PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BOS (STUDI KASUS DI SD NEGERI TAMBAKAN BANGIL)

SKRIPSI

Oleh:

NAFISATIL MAKNUN

D03215022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BOS
(STUDI KASUS DI SD NEGERI TAMBAKAN BANGIL)

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh:
NAFISATIL MAKNUN
D03215022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NAFISATIL MAKNUN

NIM : D03215022

JUDUL PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BOS (STUDI KASUS DI SD NEGERI TAMBAKAN BANGIL)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya 15 Juli 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 7309DAFF660383665 6000 ENAM RIBU RUPIAH

NAFISATIL MAKNUN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : NAFISATIL MAKNUN

NIM : D03215022

PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JUDUL :PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL DI SDN TAMBAKAN BANGIL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Juli 2019

Pembimbing I,

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Pembimbing II,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nafisatil Maknun telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 23 Juli 2019
Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Hanun Asrohah, M.Ag
NIP. 196804101995032002

Penguji II,

Ali Mustofa M.Pd.
NIP. 197612252005011008

Penguji III,

Dr. Samsul Maarif , M.Pd
NIP. 196404071998031003

Penguji IV,

H. Muh. Khoirul Rifa'I, M.Pd.I
NIP. 198207122015031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nafisatil Maknun
NIM : D03215022
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : nafisatilmaknun@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN Tambakan Bangil

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(Nafisatil Maknun)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nafisatil Maknun (D03215022), 2019 :*Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Tambakan Bangil tahun 2018*. Dosen Pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda M.Pd.

Penelitian ini mengangkat judul Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Tambakan Bangil tahun 2018. Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya tulisan SDN Tambakan Bangil mengadakan Pendidikan bebas pungutan sekolah. penelitian ini di lakukan untuk mengetahui kebenaran akan tulisan tersebut.

Penelitian ini memiliki 3 fokus penelitian, yaitu pengelolaan dana BOS, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS, faktor pendorong dan penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.Penelitian ini merupakan penilitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di lakukan di SDN Tambakan Bangil. Dengan subjek penelitian yaitu : Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Guru, dan Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview (wawancara). Teknik analisa data yang di gunakan oleh peneliti ialah reduksi data, display, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penellitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil tahun 2018 yaitu : 1. Perencanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil tahun 2018 di lakukan dengan cara menyusun RKAS yang melibatkan Tim manajemen BOS 2.Pelaksanaan Dana BOS di SDN Tambakan Bangil.2. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil sudah sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas 3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntablitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil tahun 2018 menunjukan bahwa masih banyak faktor penghambat yang harus di perbaiki lagi.

Kata Kunci : *Pengelolaan Dana BOS, Transparansi dan akuntabilitas, Faktor pendukung dan penghambat.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xi
DAFTAR TRANSLITERASI xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Konseptual 10
F. Keaslian Penelitian 14
G. Sistematika Penulisan 16
BAB II KAJIAN PUSTAKA18
A. Pengelolan Dana Bantuan Operasional Sekolah 18
1. Pengertian Pengelolaan 18
2. Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah.....19
3. Pengertian Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah .19
B. Penerapan Prinsip Transparansi dan akuntabilitas 37
1. Pengertian Transparansi 37
2. Ciri- Ciri Transparansi 37
3. Tujuan Transparansi 28
4. Manfaat Transparansi.....39
5. Pengertian Akuntabilitas 40
6. Tujuan Akuntabilitas 44
7. Manfaat Akuntabilitas 44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dana BOS 45
1. Faktor Pendukung Dana BOS 45
2. Faktor Penghambat Dana BOS.....46
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis Pendekatan Penelitian 47
B. Lokasi Penelitian 49
C. Sumber Data.....50
1. Sumber Data Primer 51
2. Sumber Data Sekunder 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Informan Penelitian 52
E. Teknik Pengumpulan Data 53
1. Teknik Wawancara 53
2. Teknik Observasi 55
3. Teknik Dokumentasi 56
F. Analisis Data 57
1. Pengumpulan Data 59
2. Reduksi Data 59
3. Penyajian Data 59
4. Penarikan Kesimpulan 60
G. Kabsahan Data 61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
A. Profil Sekolah.....63
1. Tentang SDN Tambakan 64
B. Temuan Penelitian 67
1. Deskripsi Hasil Temuan 67
2. Analisis Temuan Penelitian 95
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....105
BAB V PENUTUP.....120
A. Kesimpulan.....120
B. Saran.....122
DAFTAR PUSTAKA 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Dana BOS SDN Tambakan Bangil 8
Tabel 2.1 : Waktu penyaluran dana BOS 24
Tabel 2.2 : Komponen-komponen penggunaan dan larangan dana BOS.....25
Table 2.3 : Contoh Buku Pembantu kas umum / K3.....30
Tabel 2.4 : Contoh buku pembantu kas tunai / K4.....30
Table 2.5 : Contoh Buku Pembantu Bank/ K5.....30
Tabel 2.6 : Contoh Buku Pembantu Pajak 31
Tabel 3.1 : Data Sekunder Dana BOS SDN Tambakan.....52
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Instrumen 54
Tabel 3.3: Kisi- kisi Instrumen wawancara tentang pengelolaan dana BOS SDN Tambakan Bangil 54
Tabel 3.4 : Lembar Observasi Pengggunaan dana BOS 56
Tabel 3.5 : Jenis Dokumen yang dibutuhkan 57
Tabel 4.1 : Daftar guru dan staf SDN Tambakan.....66
Tabel 4.2 : Triangulasi pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan.....85
Tabel 4.3 : Triangulasi penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil 91
Tabel 4.4 : Triangulasi Faktor pendukung dan penghambat prinsip Transparansi dan akuntabilias pengelolaan dana BOS.....95
Tabel 4.5 : Penyaluran dan pencairan dana BOS 98
Tabel 4.6: Penggunaan dana BOS 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model Analisis Miles dan huberman..... 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Sekolah 126
Lampiran 2 : Foto Poster Sekolah Bebas Pungutan 127
Lampiran 3 : Foto Sarana dan Prasarana.....128
Lampiran 4 : Dokumen Profil Sekolah 129
Lampiran 5 : Instrumen Pedoman Observasi 130
Lampiran 6 : Instrumen Pedoman Wawancara 131
Lampiran 7 : Instrumen Pedoman Dokumentasi.....132
Lampiran 8 : Instrumen Transkip Wawancara 133
Lampiran 9 : Perencanaan Dana BOS 134
Lampiran 10 : Pelaksanaan Dana BOS 135
Lampiran 11 : Pembelanjaan Dana BOS 136
Lampiran 12 : Pembukuan Dana BOS 137
Lampiran 13 : Instrumen Monitoring Pelaksanaan BOS 138
Lampiran 14 : Pelaporan Dana BOS 139
Lampiran 15 : Surat Izin 140
Lampiran 16 : Realisasi penggunaan dana BOS 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kesadaran terhadap pentingnya suatu pendidikan dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa depan, telah mendorong berbagai cara dan perhatian di seluruh lapisan masyarakat dalam setiap gerak langkah dan perkembangan di dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya untuk memanusiakan manusia, mendewasakan serta merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas yang lebih baik.[1]

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua orang (educative for all). Oleh sebab itu problem pendidikan sepanjang hayat akan selalu menjadi dinamika kehidupan manusia. Pendidikan sebagai kebutuhan manusia telah diatur dalam undang-undang sehingga negara memiliki kewajiban dan tanggung jawab besar untuk mampu memberikan pendidikan yang baik, benar dan berkualitas bagi warga negaranya. Hal ini membutuhkan perjuangan dan pengorbananyang sangat sehingga tidak semudah membalikkan telapak tangan.[2]

---

[1]Prof. Dr. H. Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah,(Bandung : Pustaka Bani Quraisy* 2004), hal. 1

[2]Nadjamuddin Ramly,*Membangun Pendidikan yang Memberdayakan dan Mencerahkan,(Jakarta selatan : Grafindo Khazanah Ilmu* 2005), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan negara yang termaktub pada pembukaan Undang- undang Dasar 1945 bahwa Negara memiliki kewajiban untuk melindungi segenap bangsa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejaheraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.[3]

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 menyatakan tentang hak warga negara dan kewajiban negara untuk memberikan pendidikan yang baik bermutu dan berkualitas.

Mengacu pada Pembukaan UUD 1945 dan Pasal 31 UUD 1945 , maka pemerintah mengatur Sistem Pendidikan Nasional pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwa setiap warga Negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (DIKDAS) 9 tahun.

Konsekuensi dari amanat undang-undang,maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah memilik kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar(SD) serta pendidikan lain yang sederajat tanpa memungut biaya apapun sesuai aturan yang tertuang dalam pasal 11 ayat (2) Undang- Undang Sisdiknas dan pasal 34 ayat (2), sehingga masyarakat tidak merasa terbebani oleh biaya pendidikan.

Adanya tulisan “menyelenggarakan pendidikan bebas pungutan bagi seluruh siswa” pada sekolah dasar (SD) atau pendidikan lain yang sederajat maka pemerintah berharap tidak ada lagi warga negara Indonesia yang tidak bersekolah / putus sekolah dengan alasan tidak mampu / tidak punya biaya.

---

[3] Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya sumber-sumber keuangan dan pembiayaan yang diperoleh sekolah dikelompokkan menjadi 3 , yaitu :

1. Pemerintah, meliputi Pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
2. Orang tua atau peserta didik.
3. Masyarakat.[4]

Dalam mendukung konteks sekolah bebas pungutan, pemerintah di Indonesia telah meluncurkan suatu program di dunia pendidikan adalah dengan memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada peserta didik yang orang tuanya / walinya tidak mampu. Pogram BOS muncul sejak bulan juli 2005, setelah adanya program kompensasi BBM. Program. BOS di berikan demi tercapainya program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 tahun.[5] Hal ini telah diatur menurut PP No 48 tahun 2008.

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dana BOS diantaranya.

Landasan hukum dalam pelaksanaan program BOS meliputi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2) Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

---

[4]Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan Sumber-sumber Keuangan Lembaga Pendidikan Islam(Surabaya: UINSA Press*,2014), hal 16

[5] Undang – Undang Nomer 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional pendidikan.
4) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
5) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6) Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang /Jasa.
7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasioal Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku.
8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh satuan pendidikan.
9) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48 / PMK.07/2016 tentang Pengelolaan Transfer ke daerah dan Dana Desa.[6]

Dana BOS yang diberikan oleh pemerintah dikelolah secara mandiri oleh lembaga pendidikan masing-masing. Dana BOS dikelolah secara MBS (manajemen berbasis sekolah), mulai dari perencanaan, perealisasian penggunaan dana BOS, pencatatan atau pembukuan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengevaluasian pengelolaan biaya-biaya pendidikan secara transparan kepada masyarakat dan pemeritah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yaitu ekonomis, efesiensi, efektifitas, transparan,

[6] Petunjuk Teknis BOS tahun 2018, hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akuntabilitas, keadilan serta kejujuran. Karena hal tersebut akan berpengaruh secara langsung terhadap mutu pendidikan sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar.

Dalam manajemen pembiayaan, langkah awal yang harus dilakukan adalah perencanaan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyusunan RKAS mendasari pelaksanaan akuntansi dan evaluasi (auditing) secara transparan, akuntabel, dan demokratis. Pengembangan penyusunan RKAS memepertimbangkan beberapa faktor, yaitu; 1. Laju pertumbuhan peserta didik, 2. Inflasi, 3. Pengembangan program dan perbaikan, dan 4. Proses pengajaran dan pembelajaran.

Untuk menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyaluran maupun penggunaan dana BOS di sekolah maka perlu adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan program dana BOS tersebut.

Sehubungan dengan hal itu agar pengelolaan dana BOS berjalan dengan baik dan lancar maka pemerintah meluncurkan buku Petunjuk Teknis (JUKNIS) BOS yang berisi tentang landasan hukum dana BOS, pengertian dana BOS, tujuan dana BOS, sasaran dana BOS, biaya satuan dana BOS, mekanisme pencairan dana BOS, penggunaan dan larangan dana BOS , laporan keuangan BOS dan lain-lainnya. Pengelolaan dana BOS harus di laksanakan sesuai aturan, tertib administrasi, transparan, akuntabel, efisiensi, tepat waktu, sehingga terhindar dari penyimpangan dan penyelewengan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pemerintah menerbitkan buku petunjuk teknis BOS setiap tahunnya adalah agar setiap lembaga pendidikan dapat mengerti cara mengelolah, menggunakan , melaporkan dan mempertanggug jawabkan dana BOS kepada Tim Manajemen Bos Pusat / Provinsi / Kab / Kota.

SDN Tambakan Bangil merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang menerima dana BOS yang dikelola secara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Pengamatan / observasi peneliti awal di SDN Tambakan Bangil yang menjadi lokasi dari penelitian ini diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pengelolaan program dana BOS di SDN Tambakan Bangil sudah berlangsung dengan baik, tetapi masih ada kekurangannya.[7]

Permasalahan yang masih di alami oleh Tim Manajemen BOS di SDN Tambakan Bangil adalah kurangnya partisipasi, perhatian, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Partisipasi masyarakat yang kurang karna tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi mengenai anggaran dana BOS sehingga mereka kurang melakukan pengawasan. Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator kunci dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang terkait dengan dana BOS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara sekolah dan mempelajari dokumen pencatatan dan pembukuan dana BOS, pencairan dana BOS dari pemerintah sering mengalami keterlambatan dari waktu yang

[7] Hasil observasi peneliti pada hari sabtu tanggal 20 oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah ditetapkan yaitu pada bulan pertama periode triwulan berjalan. Dari informasi tersebut pencairan dana BOS tidak setiap bulan sehingga sekolah mengalami kebingungan dalam mengelola biaya operasional sekolah. Jadi untuk menutupi kebutuhan selama dana BOS belum cair biasanya memakai uang kas sekolah atau memakai dana pribadi kepala sekolah dan bendahara yang digunakan seperti membayar guru honorer, pembina etrakurikuler dan membayar langganan daya dan jasa (listrik, air, telpon, dan biaya operasional sekolah lainnya).[8]

Permasalahan lain yang terjadi di SDN Tambakan Bangil yaitu dalam proses pembuatan laporan dan pertanggungjawaban pengelolaaan dan penggunaan dana BOS. Bendahara BOS mengalami kesulitan karena seringnya ada perubahan aplikasi program dana BOS dari TIM BOS pusat.

Program dana BOS, berbeda dengan Bantuan Khusus Murid (BKM) Perbedaannya adalah dana BKM diberikan secara langsung dan tunai melalui Bank kepada siswa dan walimurid, sedangkan BOS tidak diberikan langsung kepada siswa tetapi diberikan kepada sekolah dan dikelola oleh lembaga sekolah. Dana BOS yang diberikan ke setiaplembaga sekolahberbeda tergantung pada jumlaha siswanya, sehingga dana BOS yang diterima tiap sekolah tidak sama atau bervariasi. Adapun ketentuan besaran dana BOS untuk tingkat SD sebesar Rp. 800.000,00 /per-siswa/tahun atau rata rata tiap bulan Rp. 66.660.[9]

---

[8] Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan bendahara pada hari sabtu tanggal 20 oktober 2019,

[9] Juknis BOS tahun 2018.,,, hal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dana BOS yang diperoleh SDN Tambakan pada anggaran tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Dana Bos SDN Tambakan tahun 2018

No	**Siswa**	**Dana Bos Perbulan**	**Dana Bos Pertahun**	**Jumlah Keseluruhan**
1.	132	Rp.66.660,-	Rp. 800.000,-	Rp. 105.600.000,-

Tujuan program BOS yang diluncurkan oleh pemerintah di SDN Tambakan Bangil adalah memberikan dan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu agar dapat memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih layak dan bermutu dalam rangka program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 tahun.[10]

Berkenaan dengan hal itu dapat diambil kesimpulan bahwa SDN Tambakan Bangil sudah dapat terdanai dengan adanya dana BOS meskipun tidak semua kegiatansekolah dapat tercover dengan dana BOS.

Partisipasi warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, komite sekolah dan walimurid merupakan parameter yang tidak dapat dipisahkan dalam penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis mengambil penelitian dengan judul "Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di SDN Tambakan Bangil."

[10] Juknis BOS tahun 2018.. hal 9.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas antara lain :

1. Bagaimanakah pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tambakan Bangil ?
2. Bagaimana penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Tambakan Bangil ?
3. Apakah faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan prinsip transaparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Tambakan Bangil ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil.
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Tambakan Bangil.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penerapan prinsip transaparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOSdi SDN Tambakan Bangil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis digunakan adalah memberikan sumbangan pemikiran untuk mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu manajemen keuangan.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi peneliti pribadi, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru serta dapat mengaplilasikannya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkup pendidikan.
2. Bagi pengelola dana BOS (Bendahara sekolah)

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana seharusnya pengelolaan dana BOS yang benar, transparan dan akuntabiltas sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) BOS dari pemerintah.
3. Bagi masyarakat

   Diharapkan dapat memberikan pemahaman pentingnya pengawasan masyarakat dalam pengelolaan dana BOS dan memberikan pengetahuan agar masyarakat mampu menganalisis apakah pengelolaan dana BOS yang ada di sekolah telah dilaksankan sesuai dengan aturan petunuk teknis (JUKNIS) BOS dari pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian "Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Tambakan Bangil".

1. Definisi Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelolah, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan[11].

Pengelolaan adalah manajemen atau administrasi. Pengelolaan atau manajemen merupakan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dahulu melalui kegiatan orang lain.[12]

Jadi, pengertian manajemen atau pengelolaan adalahproses kegiatan yang dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain untuk menentukan, menginterprestasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi yangdengan melibatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu POAC meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

---

[11] KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
[12] Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, hal 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 48 tahun 2008, BOS adalah program pemerintah untuk mewujudkan program wajib belajar pendidikan dasar (WAJAR DIKDAS) yang diberikan kepada siswa tidak mampu dengan cara memberikan dan membebaskan biaya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS adalah proses atau kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertib administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu meringankan pembiayaan program pendidikan demi tuntasnya wajib belajar 9 tahun yang di programkan oleh pemerintah melalui program dana BOS.

3. Definisi Prinsip

Prinsip menurut KBBI adalah asas,kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak dan bersikap atau lainnya,

Prinsip merupakan sesuatu yang tidak bisa di tinggalkan dengan kenyataan fundamental atau kebenaran yang dapat dijadikan tolak ukur seseorang untuk berpikir atau bertindak. Jadi prinsip adalah ketegasan sikap yang dimiliki seseorang untuk mendapat hasil yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Definisi Transparansi

Menurut KBBI transparansi berasal dari kata transparan yang artinya: tembus cahaya; tembus pandang bila penggunaannya terhadap suatu benda / objek yang berbentuk tipis atau tampak bening pada penglihatan[13] bening bila penggunaannya pada objek seperti kaca.

Transparan artinya adanya keterbukaan.[14] Transparan dibidang manajemen keuangan lembaga pendidikan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan yang meliputi sumber-sumber keuangan lembaga, rincian penggunaan keuangan, pencatatan / pembukuan, laporan dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu yang berkepntingan untuk mengetahuinya.[15].

Dalam rangka meningkatkan partisipasi warga sekolah, orangtua, masyarakat dan pemerintah maka transparansi sangat diperlukan dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah, sehingga dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekoalah. Demi memperoleh informasi yang akurat dan memadai, lembaga pendidikan harus menyediakan informasi dan menjamin kemudahannya.

---

[13]https://kbbi.web.id/Transparansi Diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 10.00 wib

[14] Ony Widilestariningtyas dkk, *Implementasi Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah* Daerah. Hal, 68.

[15]Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan : sumber-sumber keuangan lembaga pendidikan islam(Surabaya: UINSA Press*,2014), hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Definisi Akuntabilitas

Menurut Kamus Buku Besar Indonesia (KBBI) akuntabilitas adalah Perihal bertanggung jawab, [16] keadaan yang dapat dimintai pertanggung jawabannya.

Akuntabilitas dalam bahasa Inggris *accountability* artinya pertanggung jawaban atau keadaan untuk dimintai pertanggungjawaban.[17]

Akuntabilitas adalah keadaan atau kondisi seseorang yang dapat dinilai oleh orang lain dikarenakan kualitas performennya dalam mengemban dan mentyelesaiakn tugas yang diamanatkan kepadanya sehingga tercapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.

Kondisi seseorang yang dinilai orang lain karena kualitas performennya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas yang diamanatkan kepadanya sehingga tercapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.[18]

Dengan demikian, maka akuntabilitas merupakan kepuasan pihak-pihak terkait atau yang berkepentingan atas kinerja yang dilakukanoleh seseorang secara baik dan benar sesuai dengan kreteria yang telah ditentukan dengan penuh tanggung jawab.

---

[16]https://kbbi.web.id/Akuntabilitas Diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 10.10 wib
[17] Ony Widilestariningtyas dkk,Ibid .., hal 69.
[18]Lilik Huriyah, Ibid .., 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keaslian Penelitian

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mempunyai tema hampir serupa, tentang pengelolaan dana BOS diantarannya :

1. Pengaruh Program Dana BOS dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akutansi di SMK Negri 1 Makasar, Ahmad Farid Sapri, 2017. (skripsi)

   Secara parsial program dana BOS berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar, sedangkan pendapatan orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Makasar.

   Secara simultan dana BOS dan pendapatan orang tua sama-sama memberikan pengaruh, akantetapi yang memberikan pengaruh yang dominan adalah dana BOS.

2. Persepsi orang tua terhadap pembiayaan pendidikan Dana BOS di SD Negeri 223 Inpres Kadatong kabupaten Takalar , Amrullah, 2016 (skripsi).

   Para orang tua sangat antusias merespon, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yakni program wajib belajar sembilan tahun baik dari segi pendapat , tanggapan dan penilaian orang tua sangat positif terhadap pembiayaan pendidikan dana BOS.Ini menunjukan bahwa program pembiayaan dana BOS sangat membantu.,Implementasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan dana BOS di SD Negeri 223 INPRES Kadatong kabupaten Takalar, mulai dari perencanaan sampai pada tahap implementasi, selalu mengikut sertakan semua elemen-elemen masyarakat untuk memerikan masukan kepada sekolah sekaligus mengawasi pelaksanaan pembiayaan tersebut.

3. Pelaksanaan Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan Pendidikan Dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang, Andi Kadir ,2017 (skripsi)

   Pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen keuangan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang, sudah dilaksanakan dengan baik tapi belum begitu maksimal. Proses transparansi tertuang dari keterbukaan madrasah terhadap uang sekolah yang dilihat oleh orang-orang yang berkepentingan dengan masalah keuangan .Dilihat dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban bendahara dalam penyusunan laporan kegiatan madrasah ini sudah terlaksana dengan baik. Secara efektifitas belum maksimal di karenakan dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan di madrasah hanya menggunakan danaBOS dari kementerian agama pusat. Dilihat dari efisiensi, madrasah ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang mengurangi anggaran pembangunan dan pembelian ATK untuk menghemat uang Madrasah agar bertahan sampai sekarang .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN .

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang 1). Latar belakang penelitian , 2). Fokus Penelitian , 3). Tujuan Penelitian, 4). Manfaat Penelitian, 5). Definisi Konseptual, 6). Keaslian Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penulis menyajikan kajian pustaka tentang teori-teori dan konsep yang yang terkait dengan penelitian. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab antara lain : 1). Tinjauan kajian pustaka tentang topik yang dikaji yang memuat uraian dan kajian mengenai proposisi, teori, isu-isu baru serta hasil-hasil penelitian, 2). Perspektif teoritis

BAB III METODE PENELITIAN,

Penulis menyajikan dan mendeskripsikan metode penelitian meliputi : 1). Jenis Penelitian, 2). Lokasi Penelitian, 3). Sumber Data, 4). Metode Pengumpulan Data, 5). Analisis Data, 6). Keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Penulis menyajikan dan mendeskripsikan hasil penelitian meliputi : 1). Deskripsi Partisipan 2). Temuan Penelitian a). Diskripsi Partisipan b). Analisis Temuan Penelitian 3). Pembahasan Hasil Pennelitian

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisi : 1). kesimpulan dan 2). saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1. Pengertian pengelolaan

Menurut pendapat H. Malayu S.P Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Pengelolaan atau manajemen adalah kecakapan mengolah tentang proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai target tertentu.[19]

Mengacu pada pendapat E. Mulyasa, manajemen merupakan metode popular yang mencakup kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pendayagunaan sumber damya manusia dan sumber-sumber lainnya.[20]

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen merupakan suatu metode kegiatan yang dilakukan dengan kerja sama untuk menentukan, mengintrerprestasikan dan mencapai tujuan organisasi dengan mengaktualisasikan fungsi-fungsi manajemen

---

[19] Afrilliana Fitri, *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS*), Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

[20] Andang, M.Pd. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuanting) dan pengawasan (controlling) atau POAC.[21]

Dalam sudut pandangan Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan) . Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat As Sajdah ayat 5 :

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى ٱلْكِتَٰبَ فَلَا تَكُن فِى مِرْيَةٍ مِّن لِّقَآئِهِۦ ۖ وَجَعَلْنَٰهُ
هُدًى لِّبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ﴿٢٣﴾ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا
لَمَّا صَبَرُوا۟ ۖ وَكَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ
بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ فِيمَا كَانُوا۟ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya : Dia (Allah) mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (AS- Sajdah : 05)[22]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, pengelolaan adalah kumpulan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan suatu organisasi.

2. Pengertian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BOS adalah program pemerintah untuk mewujudkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang diberikan kepada siswa mampu atau

---

[21] Prof. Dr. H. Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah,(Bandung : Pustaka Bani Quraisy* 2004), hal.,,7

[22] Mushaf terjemah Al-Ma'wa QS- As-Sajdah ayat 5.,.,., hal., 415

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mampu dengan cara memberikan dan membebaskan biaya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan sesuai Peraturan Pemerintah No. 48 tahun 2008.[23]

3. Pengertian Pengelolaan Dana BOS

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS adalah proses atau kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertib administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu meringankan pembiayaan program pendidikan demi tuntasnya wajib belajar 9 tahun yang di programkan oleh pemerintah melalui program dana BOS yang dikelolah sekolah secara MBS.[24]

Secara umum proses manajemen keuangan sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan Pengelolaan dana BOS meliputi :

a. Perencanaan

Suatu perencanaan itu sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Dalam Al-Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan yaitu : Surat Al Hasyr ayat 18 :

[23] Juknis BOS tahun 2018, hal., 2
[24] Ibid juknis BOS, hal., 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَٱتَّقُوا۟
ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا۟ كَٱلَّذِينَ نَسُوا۟ ٱللَّهَ
فَأَنسَىٰهُمْ أَنفُسَهُمْ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١٩﴾ لَا يَسْتَوِىٓ أَصْحَٰبُ
ٱلنَّارِ وَأَصْحَٰبُ ٱلْجَنَّةِ ۚ أَصْحَٰبُ ٱلْجَنَّةِ هُمُ ٱلْفَآئِزُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap … memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya Allah maha mengerti apa yang kamu kerjakan (QS Al Hasyr ayat 18).[25]

Menurut Nanang Fatah perencanaan adalah proses tujuan atau sasaran yang hendak di capai dengan sumber yang di perlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efeltif.[26]

Pengertian perencanaan dalam manajemen keuangan menurut H. E Mulyasa adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan demi tercapainnya tujuan pendidikan di sekolah.[27]

Jamal Ma'mur Asmani berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-

---

[25] Mushaf terjemah Al-Ma'wa Al Hasyr ayat 18 ., hal., 548

[26] Prof. Dr. H. Nanang Fattah, *landasan manajemen pendidikan*, *(Bandung : Pustaka Bani Quraisy* 2004), hal.,,51

[27] Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd, *manajemen berbasis sekolah konsep, strategi dan implementasi*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2002), hal..,, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[28]

Jadi pada dasarnya pengertian perencanaan mengandung unsur proses dan kegiatan yang rasional dan sistematis serta adanya tujuan yang akan dicapai.

Sebagaimana yang di amanatkan dalam pasal 53 peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan yaitu setiap sekolah wajib menyusun RAPBS yaitu Rencana Kerja Tahunan Rencana hendaknya memuat rencana anggaran pendapatan dan belanja satuan untuk masa kerja satu tahun [29]

Dalam penyusunan RAPBS kepala sekolah sebaiknya membentuk Tim yang terdiri dari dewan guru dan komite sekolah. Kepala sekolah dan tim menyelesaikan tugas untuk menrinci semua anggaran pendapatan dan belanja sekolah, lalu komite diminta pertimbangan dan sarannya kemudian kepala sekolah menyetujuinya.

RKAS dan RAPBS harus di dasarkan pada rencana pengembangan sekolah dan merupakan bagian dari rencana operasional tahunan. RKAS harus di susun pada setiap tahun dengan memastikan bahwa alokasi anggaran dapat memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal.

---

[28] Jamal Ma'mur Asmani, *tips aplikasi manajemen sekolah, (Jogjakarta : DIVA press 2012),* hal..,, 223

[29] Peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses penyusunan perencanaan dana BOS merupakan penyusunan anggaran dana yang diperoleh dari dana BOS yang dilakukan sekolah untuk menetapkan anggaran program / kegiatan sekolah.

Menurut Petunjuk Teknis BOS RKAS yang disusun meliputi : belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan perencanaan anggaran dana BOS sekolah harus menentukan target dan tujuan program / kegiatan sekolah terlebih dahulu melalui Tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala sekolah, guru, bendahara BOS, komite sekolah. Komite sekolah akan diminta pertimbangan dan saran tentang penyusunan perencanaan RKAS tersebut sebelum di sahkan menjadi draft RKAS dan di sosialisasikan kepada wali murid. Setalah komite sekolah menyetujuinya maka RKAS akan ditanda tangani oleh kepala sekolah, komite dan bendahara BOS.

b. Pelaksanaan dana BOS

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS meliputi :

(1) Penyaluran dana BOS

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018, penyaluran BOS dilakukan setiap triwulan, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Januari - Maret, April - Juni, Juli - September, dan Oktober - Desember[30].

Tabel : 2.1 Waktu penyaluran / pencairan Dana BOS

No	**Tri Bulan**	**Periode**	**Jumlah Pengeluaran**
1.	Pertama	Januari - Maret	20 %
2.	Kedua	April - Juni	40 %
3.	Ketiga	Juli - September	20 %
4.	Keempat	Oktober – Desember	

(2) Pencairan / pengambilan dana BOS

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018, proses pencairan / pngambilan dana BOS yaitu tim manajemen BOS provinsi dan kabupaten memverifikasi jumlah siswa tiap lembaga sekolah lewat dapodik online. Setelah itu pemerintah pusat mengucurkan dana BOS ke provinsi dan langsung di transfer ke rekening sekolah masing-masing. Kepala sekolah dan bendahara BOS menerima voucher atau kitir dari petugas BOS kecamatan dan langsung mencairkan dana BOS di bank Jatim. Persyaratan pencairan / pengambilan dana BOS meliputi KTP asli kepala sekolah dan bendahara BOS, foto copy KTP keduanya, kitir atau Voucer, buku rekening BOS, SPPD, slip penarikan[31]

[30] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 10
[31] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Penggunaan dana BOS

Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan antara Tim Manajemen Sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, dewan guru dan komite sekolah yang harus di tulis sebagai sumber utama penerimaan dalam RKAS. Hasil kesepakatan diatas harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan di tanda tangani oleh peserta rapat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018, dana BOS digunakan untuk membiayai komponen kegiatan-kegiatan berikut :[32]

Tabel 2.2 Komponen-komponen penggunaan dan larangan Dana BOS

No	Pengunaan Dana BOS	Larangan Dana BOS	Keterangan
1.	Pengembangan perpustakaan.	Disimpan dengan maksud di bungakan	
2.	Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru.	Dipinjamkan kepada pihak lain	
3.	Kegiatan pebelajaran ekstrakulikuler	Membeli *software*/ perangkat lunak untuk laporan keuangan BOS atau software sejenis	
4.	Kegiatan Evaluasi pembelajaran dan Ekstrakulikuler	Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya besar, misalnya : studi	

[32] Ibid., juknis BOS tahun 2018 , hal., 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pengunaan Dana BOS	Larangan Dana BOS	Keterangan
		banding, tur studi (karya wisata) dan sejenisnya	
5.	Pengelolaan sekolah	Membayar iuran kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTDkecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat, atau pihak lainnya kecuali untuk menangung biaya peserta didik/ guru yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.	
6.	Pengembanan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan Manajemen sekolah.	Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru	
7.	Langganan Daya listrik.	Membeli pakaian/ seragam/ sepatu bagi guru/ peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah), kecuali bagi peserta didik miskin	
8.	Pembelian / Perawatan Alat Multi Media	Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat	
9.	Pengembangan Sarana dan Prasarana sekolah	Membangun gedung / ruangan baru, kecuali pada SD/ SMP yang belum memiliki prasarana jamban/ WC dan kantin sehat	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pengunaan Dana BOS	Larangan Dana BOS	Keterangan
10.	Pembiayaan Honor	Membeli lembar kerja peserta didik (LKS) dan bahan peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran	
11.	Pembelian/ Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	Menanamkan saham	
12.	Biaya lainnya.	Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah atau sumber lainnya.	
13.	Pembelian/ Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	Membiayai iuran dalam rangka upacara perigatan hari besar nasional, dan membiayai penyelengaraan upacara / acara keagamaan dana tau	
14.		Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/ sosialisasi / pendampingan terkait program BOS/ Perpajakan program BOS yang diselengarakan lembaga di luar SKPD pendidikan.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Pembelanjaan dana BOS

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018, maka pembelanjaan dana BOS adalah seluruh aktifitas membeli barang atau jasa yang pemanfaatannya berasal dari dana BOS. Pelaksanaan pembelanjaan dana BOS memiliki prosedur dan pertimbangan tersendiri sesuai dengan prosedur sekolah. Pembelanjaan / pembelian barang dan jasa menerapkan prinsip efektif dan efesien.[33]

Menurut Sri Minarti manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparamsi, dan akuntabilitas publik. [34]

(5) Pembukuan dana BOS

Menurut UU No 16 tahun 2000 dalam pasal 1 ayat 26 menjelaskan tentang pengertian pembukuan. Pembukuan ialah suatu proses pencatatan yang di lakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan terdiri dari harta kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, jumlah harta yang di peroleh, penyerahan barang dan jasa yang ditutup dengan

[33] Ibid., Juknis BOS tahun 2018 , hal., 78
[34] Sri Minarti, Manajemen Sekolah Mengelola lembaga pendidikan secara Mandiri, Jogjakarta Ar-Ruzz Media, 2011., hal 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyerahkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba dan rugi pada setiap tahun pajak berakhir.[35]

Kegiatan pembukuan adalah kegiatan pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran Dana BOS. Pembukuan dilakukan oleh Bendahara BOS sebagai proses pembuktian dan merangkum semua kegiatan yang terkait dengan dana BOS. Jika ada monitoring laporan keuangan sekolah sudah tertata rapi dan dapat dipakai oleh tim Tim Monitoring.

Dalam pengelolaan dana BOS sekolah harus melakukan pencatatan dan pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggung jawaban lembaga pengelolah keuangan.

Adapun pencatatan pembukuan dan dokumen pendukung yang harus dilakukan adalah : [36]

(a) RKAS adalah Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah.

RKAS harus di tanda tangani oleh kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah. dan di buat satu kali dalam satu tahun yaitu pada awal tahun pelajaran, tetapi perlu di lakukan revisi pada semester 2. Oleh sebab itu dalam penyusunan

[35] Ibid., Juknis BOS tahun 2018 , hal., 83
[36] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RKAS harus dilengkapi dengan penggunaan dana BOS secara rinci baik tahunan maupun tribulan.[37]

(b) BKU adalah Buku kas umum atau K3.

Buku kas umum di susun untuk masing-masing rekening bank yang dimiliki oleh sekolah. Pembukuan dalam BKU meliputi semua transaksi eksternal yang berhubungan dengan pihak ke tiga. BKU harus di isi setiap transaksi yang di tanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.[38]

Tabel 2.3 : Contoh Buku Kas Umum / K3

No	**Tanggal**	**Rekening**	**Nomor bukti**	**Uraian**	**Penerimaan**	**Pengeluaran**	**Saldo**

(c) Buku Pembantu Kas atau Buku Kas Tunai K4:

Buku kas tunai mencatat setiap transaksi tunai yang di tanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.[39]

Tabel 2.4 : Contoh Buku Pembantu Kas Tunai / K4

No	**Tanggal**	**Rekening**	**Nomor bukti**	**Uraian**	**Penerimaan**	**Pengeluaran**	**Saldo**

(d) Buku Pembantu Bank atau K5

[37] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83
[38] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83
[39] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku ini mencatat setiap transaksi yang melalui bank mulai dari Transfer dana Bos, administrasi bank dan bunga bank.[40]

Tabel 2.5 : Contoh Buku pembantu Bank / K5

No	Tanggal	Rekening	Nomor bukti	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo

(e) Buku Pembantu Pajak

Berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang harus di pungut pajak serta memonitor pungutan dan penyetoran pajak yang di pungut selaku wajib pungut pajak.[41]

Tabel 2.6 Contoh Buku Pembantu Pajak

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)

[40] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83
[41] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(f) Opname Kas dan Berita Acara.

Setiap akhir bulan BKU harus di tutup dan di tanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara. Sebelum penutupan BKU kepala sekolah melakukan Opname kas dengan menghitung jumlah kas tunai atau kas yang ada di rekening bank. Hasil tersebut di gunakan untuk membandingkan dengan saldo akhir Bku pada bulan itu. Apabila terjadi perbedaan maka harus di jelaskan perbedaannya.[42]

(g) Bukti Pengeluaran.

Bukti pengeluaran ini di dukung dengan nota dan kwitansi yang sah sesuai dengan transaksi penggunaan BOS.[43]

4. Pengawasan dan evaluasi anggaran Dana BOS

Pengawasan anggaran bertujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaanya.

Proses pengawasan menurut Nanang Fatah ada 3 kegiatan pokok yaitu :

1. Memantau (Monitoring)
2. Menilai
3. Melaporkan hasil- hasil temuan kegiatan atau monitoring[44] dilakukan terhadap kinerja aktual baik alam proses maupun hasilnya

[42] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83
[43] Ibid., juknis BOS tahun 2018, hal., 83
[44] Prof. DR. Nanang Fattah, *ekonomi dan pembiayaan pendidikan (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2000),* hal., 66-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema kegiatan pengawasan anggaran

Rapat kinerja → proses monitoring → evaluasi laporan rekomendasi

Pengawasan dan evaluasi di lakukan supaya tujuan kegiatan yang telah di rencanakan dapat di ketahui kekuranngannya dan kesulitan yang telah di hadapi dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Berdasarkan kesalahan yg ada maka sekolah akan memperbaiki demi kebaikan yang akan datang.

4. Pelaporan dana BOS

Laporan penganggaran biasanya di lakukan 1 kali dalam satu tahun. Tapi hal ini ada juga sekolah yang mengalami perubahan di karenakan jumlah penerimaan dan pengeluaran dana BOS

Laporan Penganggaran meliputi :

a. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

RKAS merupakan RKAS yang hanya menggunakan dana BOS dari pusat

b. Rekap Anggaran Belanja Tri wulan

Rekap anggaran belanja per Triwulan adalah rincian RKAS yang di batasi dengan 3 macam belanja yaitu :

1. 5.2.1. belanja pegawai
2. 5.2.2. belanja barang dan jasa
3. 5.2.3 belanja modal

Contoh format rekap RKAS

c. Rekap Anggaran Belanja Perbulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekap anggaran belanja perbulan adalah rincian RKAS yang dirinci setiap bulan dan kegiatan yang akan di realisasikan

d. Laporan Bulanan

Laporan bulanan merupakan laporan yang wajib di kerjakan oleh sekolah untuk di setor ke dinas yaitu :

1) Buku Kas Umum (BKU / K3)

Yaitu laporan yang mencatat semua transaksi .

2) Buku pembantu Kas (BPK / K4)

Adalah laporan yang mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran yang menggunakan uang tunai .

3) Buku Pembantu Bank (BPB / K4)

Yaitu laporan yang mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran yang menggunakan uang bank (non tunai).

4) Buku Pembantu Pajak (K5)

Laporan yang mencatat semua transaksi yang memiliki nilai pajak.

5) Buku Pembantu Rincian Objek Belanja (ROB)

ROB ini merupakan laporan terbaru di tahun 2018 yang mencatat transaksi setiap objek belanja yang di anggarkan di RKAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Laporan BOS K7b

Yaitu laporan tentang register penutupan KAS yang di lakukan setiap akhir bulan.

7) Laporan BOS K7c

Yaitu laporan tentang pemeriksaan kas yang di lakukan pada setiap akhir bulan.

8) Laporan realisasi BOS

Yaitu laporan realisasi anggaran BOS yang dilakukan pada setiap akhir bulan.

9) Kwitansi laporan BOS

Yaitu laporan yang digunakan sebagai bukti belanja dan pengeluaran dana BOS.

e. Tiga.laporan Tri wulan terdiri dari :

1) Rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS (K7a)
2) Laporan realisasi pendapatan dan belanja dana BOS
3) SPJTM (Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak)
4) Laporan surat pengesahan pendapatan dan belanja (SP3B)
5) Laporan surat pengesahan pendapatan dan belanja (SP2B)
6) Laporan rekap belanja per- jenis belanja

f. Laporan semester

1) Data laporan realisasi penggunaan dana BOS semester ganjil
2) Detail laporan realisasi penggunaan dana BOS semester ganjil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Laporan Tahunan

1. Rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS (K7a)
2. Rekapitulasi laporan penggunaan dana BOS (K8)
3. Data rekapitulasi penggunaan dana BOS
4. Detail laporan realisasi penggunaan dana BOS 1 tahun
5. Rincian penggunaan dana BOS per 1 tahun
6. Laporan rekap belanja perbulan[45]

B. Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas

1. Prinsip Transparansi

a. Pengertian Prinsip Transparansi

Menurut Andrianto, transparansi merupakan keterbukaan secara serius, menyeluruh serta memberi ruang bagi partisipasi aktif dari segala lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya luas yang mencakup publik.[46]

Mengutip pendapat Sri Minarti dan Jamal Ma'mur bahwasannya dengan sikap keterbukaan transparansi dalam bidang manajemen keuangan menandakan bahwa terdapat keterbukaan dalam mengelolah suatu kegiatan.[47]

---

[45] Ibid, juknis BOS tahun 2018, hal., 88-89

[46] Natasya Aditya Wardiana, Sawitri Dwi Prastiti, *Pemahaman Prinsip Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Intnal dalam Pengelolaan keuangan* di Aisyiyah Cabang Kesamben Blitar. Hal., 244

[47] Sri Minarti, *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri,* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2011), hal. 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bastian ada 3 cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi pada publik yaitu :

1) Publikasi adalah pemberitahuan atau pengumuman untuk public yang berbentuk foto, gambar, teks atau dokumen lainnya
2) Presentasi merupakan pidato sbg bentuk komunikasi untuk mengajukan topik, pendapat atau informasi kepada orang lain.
3) Pengiriman surat [48]

Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pemerintah harus tebuka dalam memberikan informasi yang terkait dengan pengelolaan sumber daya public, informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

b. Ciri-ciri transparansi dalam manajemen keuangan adalah :
   1. Keterbukaan akan kebijakan keuangan.
   2. Keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya.
   3. Kerbukaan dalam penggunaan keuangan dan pertanggungjawabannya.

c. Tujuan Transparansi

Tujuan transparansi terhadap pengelolaan keuangan yang dapat dirasakan oleh *stakeholders* dan lembaga adalah :

[48] Natasya Aditya Wardiana, Sawitri Dwi Prastiti, *Pemahaman Prinsip Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Intnal dalam Pengelolaan keuangan* di Aisyiyah Cabang Kesamben Blitar. Hal.,, 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mencegah seawal mungkin terjadinya penyelewengan melalui kesadaran masyarakat dengan adanya kontrol sosial.
2) Menghindari terjdinya komunikasi yang salah dan perbedaan persepsi.
3) Menotivasi masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.
4) Membangun kepercayaan semua pihak dari kegiatan yang dilaksanakan.
5) Terlaksanya kegiatan sesuai dengan ketentuan,prinsip, dan nilai-nilai universal.[49]

Dari adanya tujuan transparansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan transparansi adalah dapat meminimalisir penyelewengan penggunaan dana, mencegah ketidak percayaan publik, dan tercapainya suatu tujuan.

d. Manfaat transparansi

Menurut Sri Minarti dan Jamal Ma'mur : "Manfaat dari adanya transparansi adalah menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai."[50]

---

[49] Muhammad Ridwan Nasir, *Akuntabilitas & Transparansi Berbasis Bagi Hasil*
[50] Sri Minarti, ibid .,224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Nico, beberapa manfaat penting adanya transparansi anggaran adalah sebagai berikut :

1) Mencegah korupsi.
2) Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan.
3) Meningkatkan akuntabilitas sehingga masyarakat akan lebih mampu 'mengukur' kinerja lembaga.
4) Meningkatnya kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu.
5) Menguatnya keterikatan sosial, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
6) Menciptakan iklim investasi yang baik dan meningkatkan kepastian usaha.[51]

Dari pendapat para ahli mengenai manfaat transparansi, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari adanya transparansi merupakan suatu penerapan kebijakan yang dapat diawasi dan mencegah terjadinya tindak kecurangan atau korupsi.

e. Tolak ukur transparansi

Kristianten menyebutkan bahwa Transparansi dapat di ukur melalui :

1) Kesediaan dan aksesibilitas dokumen
2) Kejelasan dan kelengkapan informasi
3) Keterbukaan proses

[51]Nico Andrianto, *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government,* (Malang:Bayumedia Publishing,2007), hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kerangka regulasi yang menjamin transparansi[52]

C. Penerapan Prinsip Akuntabilitas

a. Pengertian prinsip akuntabilitas

Akuntabilitas berasal dari Bahasa inggris *accountability* yang memiliki makna pertanggungjawaban atau dengan kata lain memiliki arti suatu keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau suatu keadaan yang diminta pertanggungjawaban dari segala lapisan komponen penggerak jalannya semua kegiatan perusahaan, yang sesuai dengan tugas serta kewenangan masing-masing.[53]

Mengutip pendapat Mc Ahsan, akuntabilitas ialah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performanya dalam menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggungjawabnya.

Menurut John Elliot merinci makna yang terkandung di dalam akuntabilitas yaitu :

1) Cocok atau sesuai *(fitting in)* dengan peranan yang diharapkan.
2) Menjelaskan dan mempertimbangkan kepada orang lain tentang keputusan dan tindakan yang diambilnya.
3) Performance yang cocok dan meminta pertimbangan/ penjelasan kepada orang lain.[54]

---

[52] Natasya Aditya Wardiana, Sawitri Dwi Prastiti, *Pemahaman Prinsip Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Intnal dalam Pengelolaan keuangan* di Aisyiyah Cabang Kesamben Blitar. Hal.,, 244

[53]Ony Widilestariningtyas dkk, *Implementasi Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*hal. 69

[54]Prof. Dr. H. Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah,(Bandung : Pustaka Bani Quraisy* 2004), hal.,, 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi umum daripada akuntabilitas ialah terdapat adanya peluang dalam melakukan diskusi sebagai usaha untuk menemukan kesepakatan dalam hal yang terbaik untuk dijalankan. Kesepakatan tersebut timbul dalam bentuk aturan tertentu yang dijadikan rujukan. Oleh sebab itu, akuntabilitas membutuhkan aturan, ukuran serta kreteria sebagai wujud indikator keberhasilan dalam suatu pekerjaan atau perencanaan.

Dengan demikian, maka akuntabilitas adalah suatu keadaan performance para petugas yang mampu bekerja dan memberikan hasil kerja sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bersama sehingga memberikan rasa puas pihak lain yang berkepentingan.[55]

Sedangkan akuntabilitas pendidikan adalah kemampuan sekolah mempertanggungjawabkan kepada pihak publik segala sesuatu mengenai kinerja yang telah dilaksanakan.

Menurut Triadji yaitu "akuntabilitas pada awalnya diartikan sebagai pertanggungjawaban atas segala tindakan seseorang (pimpinan / lembaga) yang memberi wewenang."[56]

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas segala yang dilakukan oleh pimpinan atau lembaga yang memberi wewenang.

Mardiasmo berpendapat bahwasannya Akuntabilitas ialah sebuah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk menyampaikan

---

[55]Prof. Dr. H. Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan sekolah,(Bandung : Pustaka Bani Quraisy* 2004), hal. 93
[56]Ony Widilestariningtyas dkk, ibid., hal 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas juga kegiatan yang menjadi pokok tanggung jawab terhadap pihak pemberi amanah (prinscipal) yang memegang hak serta kewenangan dalam meminta pertanggungjawaban tersebut.[57]

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu lembaga atau perorangan dapat dipertangungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Berdasarkan beberapa definisi akuntabilitas yang dilihat dari berbagi sudut pandang tersebut, maka akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak lanjut dan kegiatan seseorang atau lembaga terutama bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi.

Akuntabilitas dalam konteks pemerintahan mempunyai arti pertanggungjawaban yang merupakan salah satu ciri dari terapan *good governance*. Pemikiran ini bersumber dari pemikiran administrasi publik merupakan isu menuju *clean goverment* atau pemerintahan yang bersih. Akuntabilitas dilihat dari sudut pandang pengendalian merupakan tindakan pada pencapaian tujuan.

Prinsip akuntabilitas mensyaratkan kepada pemerintah untuk memberikan jawaban kepada warganya atas timbulnya sumber pendapatan dan belanja. Akuntabilitas pemerintah didasarkan atas kepercayaan warganya yang memiliki hak untuk mengetahui, hak untuk

[57]Ony Widilestariningtyas dkk, Ibid, hal. 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh fakta-fakta yang diumumkan secara terbuka, yang memungkinkan untuk diperdebatkan oleh masyarakat atau para wakilnya.

Akuntabilitas sangat penting bagi lembaga atau organisasi yang di biayai atau mempunyai ketergantungan dengan publik. Akuntabilitas merupakan kemauan memberikan penjelasan dan justifikasi keinginan, perbuatan dan kealpaan seseorang kepada yang berkepentingan. Dana yang dikelolah dengan akuntabel mampu meningkatkan kepercayaan Komite Sekolah dan orang tua muid, disamping faktor-faktor lainnya seperti aturan perundang-undangan, kewajiban dan rasa tanggung jawab.

b. Tujuan akuntabilitas

Menurut Herbert, Killough, dan stretss dalam Waluyo, manajemen suatu organisasi harus *"accountable"* untuk:

1) Menentukan tujuan yang tepat.
2) Mengembangkan standar yang diperlukan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.
3) Secara efektif mempromosikan penerapan pemakaian standar.
4) Mengembangkan standar organisasi dan operasi secara ekonomis dan efisien.[58]

Dari adanya tujuan akuntabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntabilitas adalah menciptakan kepercayaan *stakeholders* dalam pengelolaan keuangan, menetapkan tujuan dan

[58] Waluyo, Manajemen Publik, (Bandung: Mandar Maju,2007),hal. 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasaran yang tepat, menggunakan standar dalam proses dan tujuan kegiatan.

c. Manfaat akuntabilias

Upaya perwujudan sistem akuntabilitas pada organisasi dimaksudkan untuk:

1) Menumbuhkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.
2) Menotivasi terciptanya transparansi dan *responsiveness* organisasi.
3) Mendorong partisipasi masyarakat.
4) Menjadikan organisasi lebih dapat beroperasi secara efisien, efektif, ekonomis dan *responsive* terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
5) Mendorong pengembangan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kinerja.
6) Mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin.
7) Mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat[59]

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat akuntabilitas dapat menjamin kepercayaan public, terciptanya keterbukaan informasi, dan meningkatkan suasana kerja yang kondusif.

---

[59] Diah Parwita Desi," *Evaluasi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Pertama (SMP),* Negeri Di Kabupaten Banyumas," *Tesis*Universitas Indonesia, Jakarta, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dana BOS

1. Faktor Pendukung Dana BOS
   a. Kerja sama yang baik antara pemerintah, tim manajemen sekolah dan masyarakat.
   b. Mutu Pendidikan yang bermutu dan berkualitas.
   c. Ketepatan pencairan dana BOS
   d. Kesesuaian antara penggunaan dana BOS dengan pembukuan, pelaporan dan pertanggungjawabannya.[60]
2. Faktor Penghambat Dana BOS
   a. Potensi Sumber daya manusia
   b. Ketidak lengkapan Sarana dan Prasarana
   c. Minimnya pengetahuan pengelolah administrasi keuangan
   d. Keterlambatan pencairan dana BOS[61]

[60] Sulfiati dkk, *akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam penyelengaraan pendidikan di kabupaten sinjai, Government : jurnal ilmu pemerintahan vol 3 no* 2 juli 2010
[61] Ibid .,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah situasi, lapangan atau wilayah tertentu.[62]

Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut.

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterprestasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

---

[62]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 1998, hal. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis statistik deskriptif dapat dibedakan menjadi ;

1) Analisis potret data (frekuensi dan presentasi)
2) Analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus),
3) Analisis variasi nilai (kisaran dan simpangan baku atau varian).[63]

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai "penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tambakan Bangil"

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif, karena berupaya mengkaji fenomena atau peristiwa, orang, objek, atau proses yang terkait dengan penerapan prinsip tansparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tambakan Bangil. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Dilihat dari tujuan penelitian, fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil. Dengan demikian penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Dengan

---

[63]Dr. Jamaluddin Ahmad, S. Sos, M. SI. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta Gava Media, 2015,hal. 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan tersebut diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tambakan Bangil.

Metode kualitatif adalah metode yang diguakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) melalui pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi social tertentu akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang situasi social tersebut, kemudian menentukan sumber data pada orang yang diwawancarai dengan menggunakan teknik purposive (teknik penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu).

Oleh sebab itu, berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berfikir yang dipaparkan sebelumnya, untuk mendapatkan data yang akan diungkapkan dan menjelaskan permasalahan, maka jenis penelitian yang dianggap tepat adalah penelitian kualitatif deskriptif .

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta (fact finding), kemudian dilanjutkan dengan menemukan masalah (problem finding), kemudian menuju pada identifikasi masalah (problem identification) dan akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (problem solution).[64]

---

[64]Tjjik Rahaju, S.Sos, M.Si, *Evaluasi Program Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) Di SDN Tembok Dukuh, Surabaya.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambakan Bangil berada di Jl. Citra Karya No. 255 Bangil.. Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan prinsip tansparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tambakan Bangil.

C. Sumber Data.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat 3 macam sumber data, yaitu:

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Adapun sumber data yang berupa person dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, bendahara dana BOS dan guru honorer / operator sekolah.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini diperoleh di tempat penelitan yaitu SDN Tambakan Bangil .
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka,gambar, atau simbol-simbol lain.[65]

Sumber data ini meliputi dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran, Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun 2018, dokumen realisasi RKAS Tahun 2018, Laporan Pertanggungjawaban dana BOS

[65]Dr. Jamaluddin Ahmad, Op. Cit., hal. 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2018, dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun dalam penelitan ini menggunakan sumber data seperti person dan paper untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini ialah :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung yang ditemui di lapangan atau lokasi penelitian.[66] Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari key information berupa dokumen-dokumen dan wawancara di SDN Tambakan Bangil, sebagai berikut.

a. Dokumen-dokumen sekolah (profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data sarana dan prasarana dan lain-lain).
b. Hasil wawancara dari
    1) Kepala sekolah
    2) Bendahara sekolah
    3) Guru
    4) Komite sekolah
c. Hasil observasi (lingkungan sekolah, kelas, dan keuangan).
d. Dokumen pelaksanaan pengelolaan anggaran sekolah
e. Laporan dana BOS

[66]Sugiyono, Metodologi Penelitian "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung, Alfabeta 2009, hal. 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data ketiga yaitu paper dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data / informasi kepada peneliti yang diperoleh dari pihak lain selain dari sumber primer dan berfungsi sebagai data pendukung penelitian.[67]

Tabel : 3.1 Data Sekunder Dana BOS SDN Tambakan

No	Uraian	Keterangan
1.	RKAS	
2.	Rincian obyek belanja	
3.	Realisasi Rincian penggunaan Dana Bos	
4.	Pembukuan / pencatatan	
5.	SPJTM	
6.	Rekap SPJ	

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi kunci informan *(key informan)*

1) Kepala Sekolah SDN Tambakan Bangil.
2) Bendahara Sekolah SDN Tambakan Bangil.
3) Guru SDN Tambakan Bangil.
4) Komite dan Walimurid SDN Tambakan Bangil.

[67] Sugiono, Ibid, hal. 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian sangat mendukung akankualitas data yang diperoleh karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data.

Dalam teknik penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[68] Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendukung data pengelolaan serta mengevaluasi program dana BOS.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, dan guru.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara riil penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara subyektif tentang bagaimana pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil, meliputi :

1) Perencanaan proses penyusunan RKAS,

[68] Sugiono Ibid, hal. 316

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan dana BOS terdiri dari :

   a. penyaluran dana BOS,

   b. pengambilan dana BOS ,

   c. penggunaan dana BOS,

   d. pembelanjaan dana BOS,

   e. Pembukuan dana BOS,

3) Pengawasan dan evaluasi dana BOS,

4) Pelaporan dana BOS di SDN Tambakan Bangil.

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen pedoman wawancara/ interview untuk membantu dalam pengelolaan data, yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	**Indikator**	**Narasumber**
1	Kebijakan penggunaan dana BOS	Kepala sekolah
2	Perencanaan penyusunan RKAS	Kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, guru / Tim Manajemen BOS.
3	Pelaksanaan dana BOS	Kepala sekolah, bendahara BOS, Tim belanja barang, guru dan komite sekolah.
4	Pengawasan dan evaluasi dana BOS	Kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, guru / Tim Manajemen BOS.
5	Pelaporan dana BOS	Kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, guru / Tim Manajemen BOS.
6	Transparansi dan Akuntabilitas dana BOS	Kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah dan wali murid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara tentang pengelolaan Dana Bos

No	Instrument	Soal	Narasumber
1.	Perencanaan penyusunan RKAS	1.Kapan dan bagaimana perencanaan penyusunan RKAS SDN Tambakan Bangil di buat ? 2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RKAS di SDN Tambakan Bangil	Kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, guru / Tim Manajemen BOS.
2.	Pelaksanaan dan penggunaan Dana BOS	Bagaiamana realisasi pengelolaan dana BOS SDN Tambakan Bangil ?	Kepala sekolah dan bendahara BOS, guru dan komite sekolah.
3	Pengawasan dan evaluasi dana BOS	Bagaimana pengawasan dan evaluasi dana BOS di SDN Tambakan Bangil dengan instansi terkait ?	Kepala sekolah dan bendahara BOS, guru dan komite sekolah
4	Pelaporan dana BOS	Apa saja yang harus dilaporkan kepada pihak terkait tentang dana BOS ?	Kepala sekolah dan bendahara BOS, guru dan komite sekolah.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan mengunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba,dan pengecap. Apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.[69]

Dalam pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti, berpedoman pada lembar pengamatan (tabel 3.4).Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat realisasi penggunaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil . Kegiatan yang menjadi objek observasi yaitu:

Tabel 3.4 : Lembar Observasi Peggunaan Dana BOS

No	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Foto Profil			
2.	Format pengelolaan / perencanaan penyusunan RKAS			
3.	Format pelaksanaan dana BOS			
4.	Format pengawasan dan evaluasi dana Bos			
5.	Format pelaporan dana Bos			

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[70]

[69] Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hal 199.
[70]Suharsimi Arikunto Ibid, hal. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif pelaksanaan pengelolaan ana BOS. Dokumentasi tersebut terdiri dari: data mengenai profil SDN Tambakan Bangil mencakup visi misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa dan dana yang diperoleh dari dana BOS, jumlah guru dan tenaga kependidikan. Data pengelolaan dana BOS yang meliputi perencanaan penyusunan RKAS, Pelaksanaan dana BOS, pembukuan dana BOS (buku kas umum, buku pembantu kas tunai,buku pembantu bank / rekening, buku pembantu pajak), laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS (SPJ), foto-foto transparansi dana BOS, dan dokumen lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang obyek yang diteliti.

Tabel 3.5 Jenis dokumen yang dibutuhkan

No	**Jenis Dokumen**	**Sumber**
1.	Profil Sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah.	Kepala sekolah dan guru
2.	Dokumen perencanaan penyusunan RKAS	Kepala Sekolah, bendahara BOS, komite sekolah dan guru
3.	Dokumen pelaksanaan penyaluran , pencairan, pembelanjaan, penggunaan dan pembukuan dana BOS	Kepala Sekolah, bendahara BOS, komite sekolah dan guru
4.	Dokumen pengawasan dan evaluasi dana BOS	Kepala Sekolah, bendahara BOS, komite sekolah dan guru
5	Dokumen pelaporan dana BOS	Kepala sekolah dan bendahara BOS, guru dan komite sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknis Analisis Data

Untuk memperoleh data yang akurat tentang penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisa data.Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dan catatan kecil dilapangan.

Dalam penelitian ini, analisis data disederhanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama : mengidentifikasikan data yang diperoleh dari lapangan, baik dengan cara wawancara,maupun dokumentasi yang bersumber dari buku, literature,dan foto.
2. Tahapan kedua yakni mengklasifikasikan data yang masuk, kemudian di sesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
3. Tahapan ketiga yakni melakukan interprentatif terhadap faktor yang mempengaruhi.[71]

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis datayang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman analisi data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.

---

[71] Dr. Jamaluddin Ahmad, Op. Cit., hal 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang dipilih adalah analisis data model Milles dan Huberman, yang meliputi : (1) reduksi data, (2) display / penyajian data, dan (3) mengambil kesimpulan lalu verifikasi. Apabila digambarkan dapat dilihat seperti gambar berikut ini :

Gambar 3.1 Model Analisis Miles dan Huberman

Model Analisis Miles dan Huberman

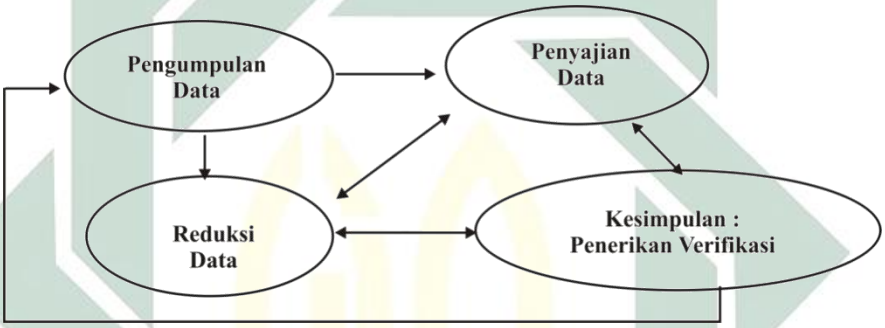

1. Pengumpulan Data

   Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan atau tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

   Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari hasil peenelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah megetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait penelitian.

3. Penyajian Data

   Penyajian data atau kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang mudah dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan lalu verifikasi

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. KEABSAHAN DATA

Dalam cara pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara, diataranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Dalam pengujian ini penulis memilih triangulasi. Menurut Connie Chairunnisa trianggulasi maksudnya penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[72]Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut.[73] *pertama,* trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. *Kedua,* triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan *ketiga,* triangulasi waktu untuk mendapatkan kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknis sebagai cara untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil. Teknik ini digunakan untuk melihat keabsahan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan saling

---

[72] Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosisal,* (Jakarta: Mitra Wacana, 2017), 177.

[73] Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015) , 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan baik data tersebut saling mendukung atau sebaliknya. Sehingga konklusinya akan diambil data yang kuat pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Partisipan

1. Tentang SDN Tambakan Bangil

a)	Nama dan alamat sekolah	: SDN TAMBAKAN JL. Citra Karya No. 255 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan No. Telp. (0343) 745959
b)	NPSN	: 20541792
c)	NSS	: 1010519122027
d)	Status sekolah	: Negeri
e)	Status Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi B
f)	Tahun didirikan	: 1956
g)	Tahun beroperasi	: 1956
h)	Status tanah	: Hak Milik
i)	Jumlah siswa	: 132 anak[74]

2. Visi :

   Terbentuknya insan cerdas, berakhlaq mulia, terampil, dan berwawasan lingkungan[75]

[74] Dokumen Profil sekolah tahun 2018- 2019
[75] Dokumen Profil sekolah tahun 2018 - 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Misi :
    1. Menanamkan akidah melalui pengamalan ajaran agama
    2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
    3. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan IMTAQ , bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat serta potensi siswa
    4. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan[76]
4. Tujuan :

    Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

    Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SDN Tambakan Bangil adalah sebagai berikut :

    1. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten.
    2. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
    3. Menguasai dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

[76] Dokumen Profil sekolah tahun 2018- 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar serta diminati oleh masyarakat [77]

5. Struktur Organisasi SDN Tambakan Bangil

Kepala sekolah : Sugeng Hariyono, S.P
Sekertaris : Rizki Abadi, S.Pd
Bendahara : Hj Lasmi, S.Ag
Waka Kurikulum : Khanafi, S.Pd
Waka Humas : Faidatul Ilmiah, S.Pd.SD
Waka Sarpras : Purwanta

Tabel 4.1 Daftar guru dan staf SDN Tambakan Bangil.

No	Nama	Jabatan
1	Khanafi, S.Pd	Guru kelas VI
2	Hj Lasmi, S.Ag	Guru PAI kelas I-VI
3	M Rizqi Abadi, S.Pd,SD	Guru kelas IV
4	Faidatul Ilmiah, S.Pd,SD	Guru kelas I
5	Hj Wiwik Dwi H, A.ma.Pd	Guru kelas II
6	Purwanta, A.ma.Pd	Guru kelas III
7	Djmaludin M, S.Pd	Guru kelas IV
8	Ali Sodikin, S.Pd	Guru penjaskes kelas I-VI
9	Adibul Umam, S.PdI	Guru BTQ kelas I-VI
10	Lilis Andriyani, S.Pd,SD	Guru Bahasa inggris kelas I-VI
11	M Effendi, S.Pd,SD	Operator sekolah
12	Andriya Baharudin	PPSD
13	Fatahillah A	Pembina Drumband
14	Handik	Pembina Pramuka
15	M Jinan	Pembina Hadrah dan Al-Banjari

Sumber : Dokumen SDN Tambakan Bangil

[77] Dokumen Profil sekolah tahun 2018- 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Struktur Organisasi SDN Tambakan Bangil[78]

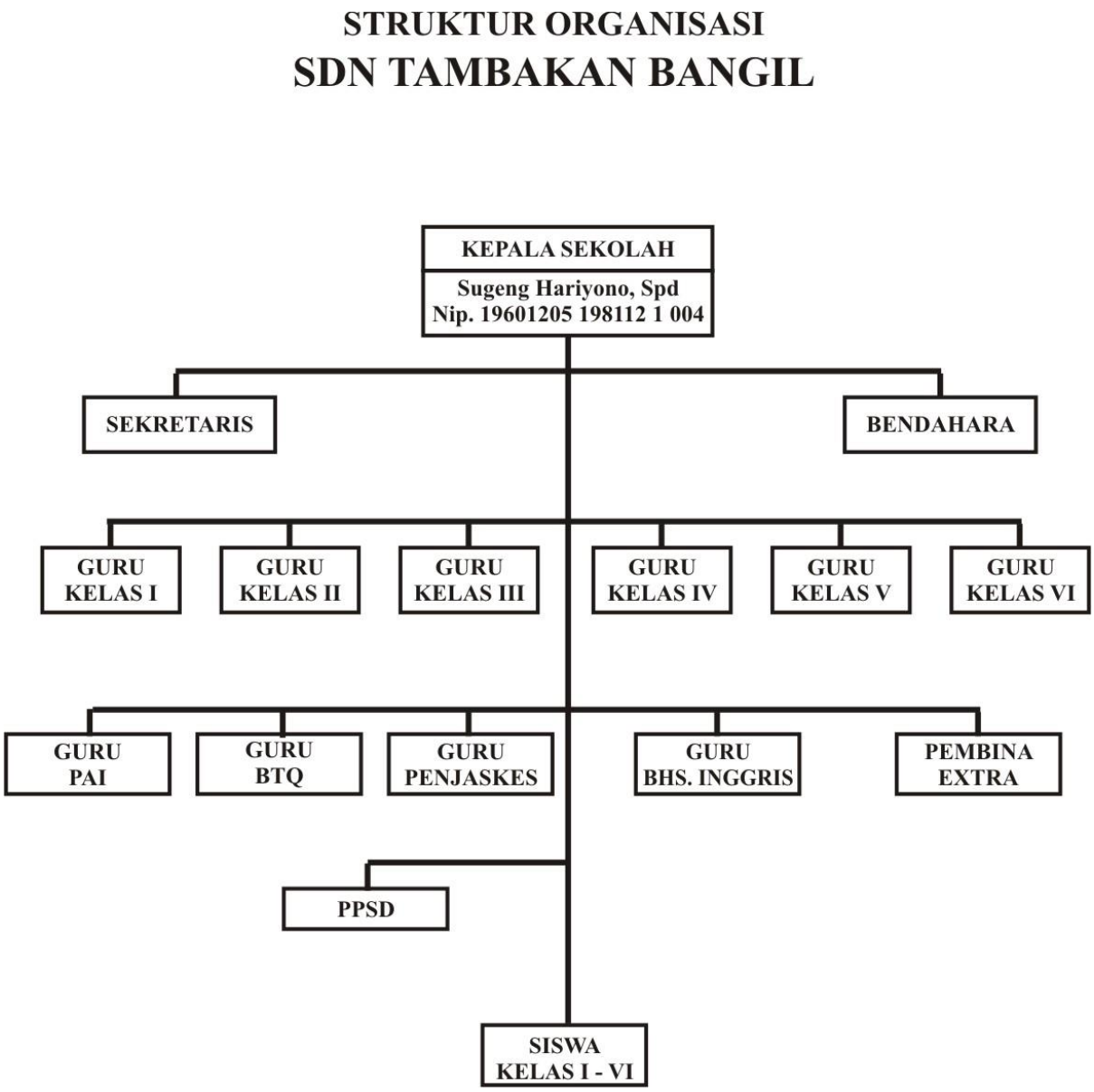

[78] SDN Tambakan Bangil tahun 2018 – 2019. Struktur sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Temuan Penelitian

a. Deskripsi Temuan Penelitian

Kumpulan data yang di dapat peneliti dari langkah-langkah observasi, wawancara, dan dokumen yang telah di lakukan. Maka peneliti menyajikan data-data mengenai "penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil" yang akan di diskripsikan sebagai berikut:

Dana BOS merupakan program pemerintah untuk penyediaan pendapatan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah pertama sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun.

Dalam observasi pertama peneliti melihat adanya tulisan "SDN Tambakan Bangil mengadakan Pendidikan bebas pungutan sekolah." Peneliti mengkorfimasi kepada guru tentang maksud dan tujuan tulisan tersebut.[79]

> Hal ini dijawab oleh ibu Fadiatul Ilmiah, S.Pd.SD selaku guru yang membantu bendahara BOS di SDN Tambakan Bangil" maksud dari tulisan tersebut adalah sekolah telah menerima dana BOS dari pemerintah sehingga siswa bebas biaya / pungutan sekolah."[80]

Sementara untuk pengelolaan program dana BOS, Peneliti mpendapat informasi yang lebih akurat dari bapak kepala sekolah yaitu

---

[79] Hasil observasi di SDN Tambakan Bangil pada hari sabtu tanggal 13 oktober 2018
[80] Hasil wawancara dengan guru Fadiatul Ilmiah, S.Pd.SD pada hari sabtu tanggal 13 oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak Sugeng Hariyono, S.Pd dan ibu Hj Lasmi, S.Ag sebagai bendahara BOS SDN Tambakan Bangil.[81]

> " Dana BOS merupakan dana dari pemerintah yang di berikan kepada siswa yang di kelola secara MBS oleh sekolah secara transparansi dan akuntabilitas baik pengelolaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporannya. Penggunaan dana BOS harus sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS dan sesuai RKAS yang telah disusun oleh Tim Manajemen BOS sekolah."

1. Pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil, meliputi :

a. Perencanaan penyusunan rencana penggunaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil, dalam hal ini adalah perencanaan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). Data penyusunan RKAS tahun 2018 di peroleh peneliti melalui observasi, dokumen dan interview dengan kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Proses penyusunan RKAS dimulai dengan melakukan rapat kerja bersama Tim Manajemen BOS, Tim Manajemen BOS akan membuat penyusunan konsep mengenai pemasukan dan pengeluaran APBS (Anggaran Pendapaan Belanja Sekolah) dan komte akan dimintai pertimbangan mengenai kegiatan yang telah direncanakan. Komite sekolah akan memberikan saran atas kegiatan yang perlu di anggarkan dengan segera atau tidak di anggarkan segera. Setelah draft RKAS disahkan oleh komite dan pihak sekolah maka RKAS akan disosialisasikan kepada walimurid/ orang tua.

---

[81] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Sugeng Hariyono, S.Pd dan bendahara BOS Hj Lasmi,S.Ag hari sabtu tanggal 13 oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan sosialisasi tersebut dengan menginformasikan kegiatan yang direncanakan untuk secepatnya di realisasi dan kegiatan yang belum di realisasi dengan segera.

Pelaksanaan kegiatan terkadang di tengah tahun pelajaran tidak sesuai dengan rencana RKAS semula sehingga tidak sesuai dengan anggaran kegiatan yang telah dibuat. Sekolah harus membuat perubahan RKAS untuk mengganti kegiatan yang tidak dapat terealisasikan.

Sugeng Hariyono kepala sekolah dalam wawancaranya mengatakan :

> "Proses penyusunan RKAS diawali dengan rapat kerja bersama Tim Manajemen BOS sekolah kemudian meminta pertimbangan kepada komite sekolah. Jika dipertengahan tahun ada perubahan RKAS maka sekolah harus membuat dan menyusun RKAS kembali. Penjabaran penggunaan dana BOS dalam RKAS berdasarkan item-item yang terdapat dalam JUKNIS BOS tahun 2018."[82]

Selain itu dalam wawancara dengan Hj Lasmi bendahara BOS menuturkan :

> "Penyusunan RKAS melibatkan semua Tim manajemen sekolah melalui rapat dan komite diminta pertimbangan. Jika di tengah tahun pelajaran RKAS mengalami perubahan, karena kegiatan diluar program maka sekolah akan membuat dan menyusun RKAS kembali. Penjabaran penggunaan dana BOS dalam RKAS berdasarkan pedoman petunjuk teknis BOS tahun 2018."[83]

Hal senada juga di katakan oleh Fadiatul Ilmiah selaku guru di SDN Tambakan mengatakan :

> "Proses penyusunan RKAS diawali dengan mengumpulkan Tim Manajemen BOS sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Pada pertengahan tahun

[82] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 13 oktober 2018

[83] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal13 oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pelajaran RKAS mengalami perubahan, karena kebutuhan siswa berubah- ubah dan terkadang homogen. Dana BOS yang diterima sudah tertera di RKAS dan penggunaannya telah sesuai dengan panduan petunjuk teknis BOS."[84]

Amin Wagimin selaku ketua komite SDN Tambakan Bangil juga mengatakan bahawa :

> "Sebagai komite sekolah kami selalu dilibatkan dalam segala program sekolah terutama dalam hal proses penyusunan perencanaan RKAS untuk diminta pertimbangan dan saran tentang kegiatan sekolah.[85]

Senada dengan dokumen penyusunan RKAS

> "Dokumen penyusunan RKAS Januari 2018."[86]

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh peneliti, dalam proses penyusunan perencanaan RKAS di SDN Tambakan Bangil maka sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS tahun 2018 atau Permendikbud No. 1 tahun 2018.

b. Pelaksanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil meliputi :

1) Penyaluran dana BOS.

Data penyaluran dana BOS di SDN Tambakan Bangil, diperoleh peneliti berdasarkan metode dokumen dan wawancara dengan kepala sekolah, guru , bendahara BOS dan komite sekolah.

"Tahapan penyaluran dana BOS di SDN Tambakan Bangil tahun 2018 yaitu Dana BOS yang diterima oleh SDN Tambakan Bangil adalah pada bulan Maret 2018 sebesar 20% dengan jumlah uang Rp

---

[84] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 13 oktober 2018
[85] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 13 oktober 2018
[86] Dokumen penyusunan RKAS Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.280.000,- , bulan Juli 2018 sebesar 40 % sejumlah Rp 42.560.000,- , bulan September 2018 sebesar 20 % dengan jumlah uang Rp 21.280.000,- dan bulan desember 20 % sejumlah Rp 19.680.000,-“[87]

Dalam wawancara dengan Sugeng Hariyono,S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan :

> “Penyaluran dana BOS di lakukan setiap tribulan sekali dalam 1 tahun”. [88]

Selain itu dalam wawancara dengan bendahara BOS Hj. Lasmi, mengatakan : [89]

> “Penyaluran dana BOS di lakukan setiap tribulan sekali dan untuk penyaluran dana sering terlambat. Penyaluran dana BOS di sesuaikan dengan jumlah siswa yang sudah tercantum pada dapodik di SDN Tambakan Bangil. Dana BOS yang diterima oleh SDN Tambakan Bangil adalah pada bulan Maret 2018 sebesar 20% dengan jumlah uang Rp 21.280.000,- , bulan Juli 2018 sebesar 40 % sejumlah Rp 42.560.000,- , bulan September 2018 sebesar 20 % dengan jumlah uang Rp 21.280.000,- dan bulan desember 20 % sejumlah Rp 19.680.000,-“[90]

Hal senada juga dikatakan oleh fadiatul ilmiah selaku guru mengatakan :

> “Penyaluran dana BOS di cairkan selama empat kali dalam 1 tahun”[91]

Amin Wagimin selaku ketua komite juga mengatakan :

> “Penyaluran dana BOS setiap 3 bulan sekali dan sering terlambat”[92]

---

[87] Hasil dokumen : buku kas umum, buku pembantu kas tunai,buku pembantu rekening bank tahun 2018
[88] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 13 oktober 2018
[89] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal13 oktober 2018
[90] Hasil dokumen : buku kas umum dan buku pembantu rekening bank tahun 2018
[91] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 13 oktober 2018
[92] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 13 oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil interview diatas dapat di ketahui semua responden telah mengetahui tahapan penyaluran dana BOS di SDN Tambakan Bangil yaitu setiap 3 bulan sekali dalam 1 tahun dan sering mengalami keterlambatan.

2) Pencairan / pengambilan dana BOS

Pencairan / pengambilan dana BOS di SDN Tambakan Bangil dilakukan oleh kepala sekolah dan Bendahara BOS dengan menunjukan bukti tertentu. Dalam wawancara dengan sugeng hariyono selaku kepala sekolah mengatakan :

> "Proses pencairan/ pengambilan dana BOS SD melalui Bank Jatim dan terdapat prosedur, pengambilan harus dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara dengan membawa foto copy KTP, KTP asli, buku rekening BOS dan membawa voucher/ kitir yang di berikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten melalui Tim BOS UPTD kecamatan Bangil." [93]

Selain itu dalam wawancara dengan bendahara BOS mengatakan:

> "Proses pengambilan dana BOS di Bank Jatim dengan bukti foto copy KTP, KTP asli, buku rekening BOS, dan voucer/ kitir dari Dinas Pendidikan Kabupaten"[94]

Hal senada juga dikatakan oleh Fadiatul Ilmiah selaku guru mengatakan :

> "Proses pencairan / pengambilan di lakukan di Bank Jatim dan yang bertugas mengambil adalah kepala sekolah dan bendahara BOS"[95]

---

[93] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 13 oktober 2018
[94] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 13 oktober 2018
[95] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 13 oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komite sekolah juga menuturkan :

> "Dana BOS bila cair maka yang harus mengambil adalah kepala sekolah dan bendahara BOS dengan membawa bukti-bukti sesuai ketentuan yang berlaku di bank Jatim."[96]

Senada dengan dokumen foto pengambilan dana BOS Ktp kepala sekolah dan bendahara BOS, buku rekening BOS,Sppd Bank, kitir tanggal 03-10-2018 (bukti adanya keterlambatan pencairan dana BOS pada Tribul 3)

> " Di dukung dengan dokumentasi pengambilan dana BOS di Bank Jatim pada tanggal 3 -10-2018."[97]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru dan komite sekolah terdapat kesamaan jawaban tentang pencairan dan pengambilan dana BOS di SDN Tambakan Bangil Bahwa pencairan / pengambilan dana BOS dilakukan di Bank Jatim oleh kepala sekolah dan bendahara BOS dengan membawa foto copy KTP, KTP asli, buku rekening BOS, voucer atau kitir yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten melalui Tim BOS UPTD kecamatan Bangil.

3) Penggunaan Dana BOS

---

[96] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 13 oktober 2018
[97] Dokumentasi foto pengambilan dana BOS Ktp kepala sekolah dan bendahara BOS, buku rekening BOS,Sppd Bank, kitir tanggal 03-10-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data mengenai penggunaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil peneliti memperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah. "Penggunaan dana BOS digunakan untuk membiayai kegiatan yang bersifat operasional non personalia. Penggunaan dana BOS di lakukan sesuai dengan RKAS yang sudah di buat di awal periode anggaran. Hal itu harus sesuai dengan hasil rapat yang sudah tersusun di rencana kegiatan apabila ada perubahan rencana kegiatan maka pihak sekolah harus konfirmasi dengan komite sekolah. Dana BOS secara riil masih belum dapat menutup semua biaya operasional sekolah." [98]

Dalam wawancara dengan Sugeng Hariyono selaku kepala sekolah mengatakan :

> "Penggunaan dana BOS berdasarkan pada rencana anggaran kebutuhan operasional sekolah apabila dari dana BOS masih kurang untuk memenuhi kebutuhan maka dana berasal dari iuran walimurid / orang tua siswa." [99]

Selain itu dalam wawancara dengan bendahara BOS Hj. Lasmi, mengatakan:

> "Penggunaan dana BOS didasarkan petunjuk teknis BOS. Kebutuhan operasional sekolah apabila hanya mengacu dari dana BOS masih kurang tercukupi sehingga banyak kegiatan sekolah yang tidak terealisasikan oleh sebab itu sekolah selalu musyawarah dengan komite dan orang tua siswa"[100]

---

[98] Hasil dokumen : RKAS, SPJ dana BOS tahun 2018, buku kas umum, buku pembantu kas tunai tahun 2018.
[99] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 23 februari 2109
[100] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 23 februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal senada juga dikatakan oleh Fadiatul Ilmiah selaku guru mengatakan :

> "Penggunaan dana BOS berdasarkan rencana anggaran yang telah dibuat. Kebutuhan operasional sekolah apabila hanya mengacu dana BOS masih belum tercukupi secara keseluruhan"[101]

Komte sekolah Amin Wagimin juga menuturkan :

> "Penggunaan dana BOS berdasarkan RKAS yang telah disusun dan disepakati bersama, bila ada kegiatan yang belum terelisasi maka orang tua siswa mengadakan iuran sendiri"[102]

Di buktikan dengan dukungan dokumentasi Lpj, BKU,buku pembantu kas tunai tahun 2018, kartu iuran komite sekolah tahun 2018.

> " Dokumentasi Lpj, BKU, buku pembantu kas tunai tahun 2018, kartu iuran komite sekolah tahun 2018." [103]

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka antara responden satu dan yang lain memiliki kesamaan jawaban, bahwa penggunaan dana BOS harus berdasarkan RKAS yang telah di buat di awal periode anggaran dan harus sesuai dengan petunjuk teknis BOS. Apabila ada program kegiatan yang belum terealisasi maka sekolah berunding dengan komite sekolah dan orang tua siswa yaitu dengan cara iuran secara sukaela.

---

[101] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 23 februari 2019
[102] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 23 februari 2019
[103] Dokumentasi Lpj, BKU,buku pembantu kas tunai tahun 2018, kartu iuran komite sekolah tahun 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pembelanjaan/ pengadaan barang dan jasa.

Pembelanjaan/pengadaan barang dan jasa di SDN Tambakan Bangil diperoleh peneliti melalui observasi, dokumentasi dan interview dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah.

Dalam wawancara dengan Sugeng Hariyono selaku kepala sekolah mengatakan :

> "Sekolah memiliki tim khusus belanja barang. Pembelian barang di sesuaikan dengan rencana awal. Pertimbangan dalam meilih barang yaitu barang yang paling dibutuhkan dengan harga yang minimal."[104]

Selain itu dalam wawancara dengan bendahara BOS Hj. Lasmi, mengatakan :

> "Sekolah memiliki tim khusus belanja barang. Pembelian barang berdasarkan apa yang telah di rencanakan. Pertimbangan dalam pembelian berdasarkan dana yang tersedia, apabila bisa dengan harga seminimal mungkin."[105]

Hal senada juga dikatakan oleh Fadiatul Ilmiah selaku guru mengatakan :

> "Sekolah memiliki tim khusus belanja barang. Pertimbangan dalam pembelian barang yaitu barang yang paling dibutuhkan dengan harga yang minimal." [106]

Di buktikan dengn dokumentasi pembelanjaan

---

[104] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 23 februari 2109
[105] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 23 februari 2019
[106] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 23 februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" Dokumentasi LPJ tahun 2018."[107]
" Peneliti ikut terlibat dalam pembelanjaan."[108]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti melalui interview, dokumentasi dan observasi dengan kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru bahwa belanja/ pengadaan barang dan jasa di SDN Tambakan sudah sesuai dengan JUKNIS BOS tahun 2018 dan sesuai dengan RKAS yang ada.

Setelah pencairan dana BOS, yang diambil oleh kepala sekolah dan bendahara BOS dari Bank Jatim maka bendahara BOS memerintahkan tim belanja untuk membelanjakan/ mengadakan barang dan jasa sesuai dengan rencana anggaran. Dana BOS akan di belanjakan sesuai dengan kegiatan program sekolah meliputi belanja pegawai, barang dan jasa serta belanja modal.

Tim Belanja Barang akan membelikan barang sesuai rencana yang ada di RKAS namun pembelian barang di sesuaikan dengan dana yang ada dengan harga yang minim tapi kualitas tetap baik. Dalam pembelian barang harus mengutamakan barang yang sangat dibutuhkan dan melihat ketersediaan dana dengan menerapkan prinsip efektif dan efisien. Efektif artinya tepat guna yaitu barang yang dibeli benar-benar yang di butuhkan dan harus di adakan

[107] Dokumentasi fotocopy LPJ pembelanjaan tahun 2018

[108] Hasil observasi peneliti di SDN Tambakan Bangil tahun 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secepatnya. Efisien artinya harga yang dibeli merupakan harga standart di lapangan dan harga yang minim.

Pembelian barang difokuskan pada pembayaran dan bukti pembelian yang berupa kwitansi atau nota yang berisi nama barang, nama toko , stempel toko, harga ,dan tanda tangan penjual toko."[109]

5) Pembukuan dana BOS.

Peneliti memperoleh data pembukuanan melalui metode dokumentasi, observasi dan interview dengan Kepala Sekolah, Guru dan Bendahara BOS.

Dalam wawancara dengan sugeng hariyono selaku kepala sekolah mengatakan :

> "Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulan. Pross pembukuan selalu disertakan bukti fisik untuk pelaporan dana BOS."[110]

Selain itu dalam wawancara dengan bendahara BOS mengatakan :

> "Proses pembuatan pembukuan harus dilengkapi dengan bukti transaksi seperti nota, kwitansi, foto dllnya. Karena hal ini akan di masukkan dalam LPJ dana BOS kepada pemerintah".[111]

Hal senada juga dikatakan oleh fadiatul ilmiah selaku guru mengatakan :

> "Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Proses pembukuan selalu disertakan bukti fisik dari tim belanja barang."[112]

---

[109] Hasil dokumen : SPJ dana BOS tahun 2018, buku kas umum, buku pembantu kas tunai pada tahun 2018

[110] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 23 februari 2109

[111] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 23 februari 2019

[112] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 23 februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di buktikan dengan dokumentasi SPJ tahun 2018

> " Dokumen SPJ, buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu rekening bank dan buku pembantu pajak tahun 2018."[113]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Bendahara BOS bahwa pembukuan di lakukan setiap bulan dan setiap pembukuan ada bukti transaksi. Pembukuan dana BOS di SDN Tambakan dibuat oleh Bendahara BOS dan yang terdiri dari SPJ BOS, buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak. Tim belanja barang sertiap transaksi harus menyertakan bukti transaksi dana yang telah dikeluarkan atau di bayarkan. sebagai bukti fisik transaksi dan berguna untuk kegiatan pelaporan dan pertanggungjawaban kepada pemerintah".[114]

c. Pengawasan dan Evaluasi dana BOS.

Data mengenai pengawasan dan evaluasi dana BOS di SDN Tambakan Bangil, dapat diperoleh melalui intervieiw antara peneliti dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah. Dalam wawancara dengan sugeng hariyono selaku kepala sekolah mengatakan :

> "Pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Pemantauan mengenai ketepatan dan kebenaran dalam

[113] Dokumen SPJ buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu rekening bank dan buku pembantu pajak tahun 2018.

[114] Hasil dokumen buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu rekening bank, buku pembantu pajak tahun 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pengelolaan dana BOS . hasil pengawasan , hal untuk yang perlu di perbaiki akan disampaikan kepada pihak yang bersangkutan. belum pernha ada pengaduan tentang tentang pengelolaan dana BOS dari masyarakat"[115]

Selain itu dalam wawancara dengan bendahara BOS mengatakan :

> "Pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Pemantauan yang di lakukan dalam hal pelaksanaan penggunaan dana BOS belum pernah mendapat pengaduan dari masyarakat terkait tentang pengelolaan dana."[116]

Hal senada juga dikatakan oleh Fadiatul Ilmiah selaku guru mengatakan :

> "Pengawasan dan evaluasi terkait pengecekan dana dengan kesesuaian yang dianggarkan. Sekolah belum pernah menerima pengaduan dari masyarakat" [117]

Amin Wagimin selaku komite sekolah juga menuturkan :

> "Komite sekolah juga melaksanakan pengawasan terkait kesesuaian dengan penggunaan dana dengan rencana anggaran. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS sudah di implementasi dengan baik. Sekolah belum pernah menerima pengaduan dari masyarakat tentang pengelolaan dana BOS".[118]

Di buktikan dengan dokumentasi instrumen monitoring BOS tahun 2018.

> "Dokumen instrumen monitoring BOS"[119]

Sebagaimana hasil observasi peneliti

---

[115] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 28 februari 2019
[116] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 28 februari 2019
[117] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 28 februari 2019
[118] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 28 februari 2019
[119] Dokumen instrument monitoring BOS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Peneliti melihat adannya evaluasi dana BOS yang di lakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan yaitu kasi keuangan dana BOS (bu Made dan pak Irwan)."[120]

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru dan komite sekolah maka pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil berjalan dengan baik dan tidak pernah menerima pengaduan dari walimurid.

Pengawasan dan evaluasi dana BOS di SDN Tambakan Bangil terdiri dari pengawasan eksternal dan internal sekolah. Pengawas internal sekolah ialah komite sekolah, Dinas Kabupaten dan pengawas sekolah. Sedangkan pengawas eksternal sekolah meliputi Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat.Komite sekolah memantau pelaksanaan pengelolaan dan BOS, apakah telah sesuai dengan RKAS atau belum. Sedangkan pengawasan dari pihak Tim provinsi biasanya datang langsung ke sekolah atau dengan memberikan instrumen monitoring yang diisi oleh pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS.

[120] Hasil observasi peneliti di SDN Tambakan Bangil pada tanggal 28 februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pelaporan dana BOS

Pelaporan dana BOS di SDN Tambakan Bangil meliputi pelaporan pada pihak internal dan eksternal serta publikasi yang di lakukan pihak sekolah terkait dengan pengelolaan dana BOS. Data tentang pelaporan dana BOS diperoleh peneliti melalui dokumen dan interview.

Dalam wawancara dengan Sugeng Hariyono, S.Pd kepala sekolah SDN Tambakan Bangil mengatakan :

> "Sekolah sudah mampu membuat format laporan sesuai dengan petunjuk. Waktu pelaporan akhir periode dana BOS Pihak yang diberi laporan yaitu tim manajemen, guru, komite sekolah, Dinas Pendidikan Pusat, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten. Yang membuatan laporan ialah tim manajemen BOS".[121]

Bendahara BOS Hj. Lasmi juga menuturkan :

> "Sekolah mampu membuat laporan sesuai format pelaporan yang dilakukan setiap akhir periode. Pihak yang diberi laporan yaitu DInas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten dan Dinas pendidikan Pusat . Pembuatan laporan dilakukan oleh Bendahara BOS dibantu dengan guru"[122]

Fadiatul Ilmiah guru yang membantu mengerjakan laporan BOS mengatakan :

> "Pelaporan dilakukan setiap tiga bulan sekali. Pembuatan laporan dilakukan oleh bendahara BOS"[123]

Ketua komite sekolah Amin Wagimin juga menuturkan :

---

[121] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 28 februari 2019
[122] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 28 februari 2019
[123] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 28 februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sekolah melaporkan pada komite sekolah pada saat rapat".[124]

Di buktikan dengan dokumentasi

> " Dokumen laporan anggaran: RKAS,rekap aggaran belanja perbulan. Laporan perbulan: BKU,buku pembantu kas, buku pembantu kas, buku pembantu pajak, buku BOS K7b, BOS k7c,realisasi BOS, LPJ BOS tahun 2018."[125]

Di dukung dengan hasil observasi peneliti:

" Peneliti ikut serta dalam penyusunan laporan akhir"[126]

Berdasarkan hasil dokumen dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru dapat diketahui terdapat kesamaan jawaban dalam menanggapi pertanggungjawaban ke dinas dengan memberikan laporan pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh sekolah. Hal itu merupakan pertanggungjawaban kesipada pemerintah dengan memberikan laporan pengelolaan dana BOS pada setiap 3 bulan sekali.

Adapun pihak-pihak yang diberikan laporan dana BOS adalah Dinas Pendidikan Kabupaten , Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan pusat. Selain Dinas Pendidikan sekolah juga harus memeberikan laporan pengelolaan dana BOS kepada komite sekolah. Kegiatan pelaporan yang dibuat oleh SDN Tambakan Bangil merupakan bentuk pertanggungjawaban sekolah atas

---

[124] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 28 februari 2019

[125] Dokumen laporan anggaran: RKAS,rekap aggaran belanja perbulan. Laporan perbulan: BKU,buku pembantu kas, buku pembantu kas, buku pembantu pajak, buku BOS K7b, BOS k7c,realisasi BOS, LPJ BOS tahun 2018.

[126] Hasil observasi peneliti di SDN Tambakan Bangil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlaksanaan dana BOS kepada pemerintah pusat yang dibuat oleh Tim Manajemen BOS dan bendahara BOS."[127]

Tabel 4.2 Triangulasi pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

No	Permasalahan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil	Pengelolaan dana BOS • Perencanaan Proses penyusunan perencanaan RKAS	• Tulisan bebas biaya pungutan sekolah • RKAS yang terpampang di papan pengumuman • Penggunaan dan Larangan Dana BOS yang di tempelkan di papan pengumuman • Juknis BOS tahun 2018	• Dokumen RKAS lama dan Dokumen RKAS aplikasi , notulen rapat. Foto rapat.
		Pelaksanaan dana BOS • Penyaluran dana BOS • Pencairan dana BOS • Penggunaan dana BOS • Pembelanjaan/ pengadaan barang dan jasa • Pembukuan dana BOS	• Pembelian barang	• Buku Kas Umum • Buku pembantu kas tunai. • Buku pembantu rekening bank tahun 2018. • Laporan realisasi Sasi BOS • Buku Kas Umum • Buku pembantu kas tunai. • Buku pembantu pajak

[127] Hasil dokumentasi : RKAS, SPJ dana BOS, rekap anggaran belanja tribulan,rekap anggaran belanja perbulan, buku pembantu kas tunai,buku pembantu kas umum, buku pembantu rekening bank, buku pembantu pajak, buku pembantu BOS k7b, BOS k7c,realisasi BOS, SPJTM,rekening BOS k7a tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Permasalahan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
				• Buku pembantu rekening Bank • RKAStahun 2018 • LPJ BOS 2018 • Instrumen monitoring BOS • Foto penempelan realisasi penggunaan dana BOS .
		Pengawasan dan evaluasi Pelaporan dana BOS Pelaporan dana BOS	• Adanya pengawasan dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kecamatan	• RKAS • LPJ dana BOS • Rekap anggaran belanja tribula • Rekap anggaran belanja perbulan • Buku Kas Umum • Buku Pembantu, • Kas Tunai • Buku pembantu rekening bank • Buku pembantu pajak • BOS K7b • BOS K7c • Realisasi BOS • SPJTM, • BOS k7a tahun 2018

2. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

a. Penerapan prinsip Transparansi pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil .

Data tentang penerapan transaparansi/ keterbukaan/ publikasi pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil diperoleh dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, dokumentasi dan interview dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah.

Dalam wawancara dengan Sugeng Hariyono, S.Pd kepala sekolah mengatakan :

> "Sekolah melakukan publikasi dana BOS melalui rapat komite sekolah dengan walimurid. Mengenai rencana dana hingga penggunaan dana BOS" [128]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Hj. Lasmi bendahara BOS menuturkan :

> "Publikasi / transparansi dilakukan pada saat rapat pleno dengan wali murid dan di berikan lembarann terkait RKAS dan penggunaan dana BOS dengan menempelkan RKAS di papan pengumuman sekolah"[129]

Fadiatul Ilmiah sebagai guru juga mengatakan :

> "Transparansi dilakukan pada saat rapat pleno dengan cara mensosialisasikan semua program sekolah dan penggunaan dana BOS kepada komite sekolah dan wali murid"[130]

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh ketua komite Amin Wagimin dalam penuturannya :

> "Pada saat rapat pleno komite sekolah mensosialisasikan pengelolaan perencanaan dan penggunaan dana BOS." [131]

Selaras dengan dokumentasi pemaparan dana BOS

> "Dokumentasi undanga rapat, notulen rapat, foto penempelan RKAS dan realisasi penggunaan dana BOS tahun 2019."[132]

---

[128] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 2 maret 2019
[129] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 2 maret 2019
[130] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 2 maret 2019
[131] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 2 maret 2019
[132] Dokumentasi undanga rapat, notulen rapat, foto penempelan RKAS dan realisasi penggunaan dana BOS tahun 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil dokumen dan interview dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah terdapat kesamaan jawaban dalam menanggapi tentang transparansi dana BOS.

Transparansi pengelolaan dana BOS yang dilakukan di SDN Tambakan Bangil berupa penjelasan atau pemberian keterangan di papan pengumuman dan sosialisasi ketika rapat dengan komite sekolah dan walimurid. Pihak sekolah juga menjelaskan tentang penggunaan dana BOS secara terinci meliputi sumber keuangan, jumlah yang diterima persiswa dalam 1 bulan dan 1 tahun , rencana kegiatan yang akan di lakukan serta penggunaan dana BOS yang benar sesuai pedoman petunjuk teknis BOS, sehingga memudahkan guru, komite sekolah dan walimurid untuk mengetahui informasi tentang dana BOS.

b. Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil.

Data tentang penerapan prinsip akuntabilitas di peroleh peneliti berdasarkan observasi, dokumentasi dan interview dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah.

> "Akuntabilitas dalam penelitian ini adalah menciptakan kepercayaan *stakeholders* dalam pengelolaan keuangan, menetapkan tujuan, dan sasaran yang tepat menggunakan standart dalam proses dan tujuan kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan prinsip akuntabilitas dalam penelitian ini berarti laporan pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana sekolah baik kepada orang tua, masyarakat, maupun pemerintah.[133]

Sugeng hariyanto selaku kepala sekolah mengatakan

> "Prinsip akuntabilitas ini dilakukan dengan melaporkan semua penggunaan dana BOS kepada masyarakat dalam hal ini orang tua, komite, dan guru. Penggunaan dan larangan dana BOS serta RKAS di pajang di papan pengumuman sekolah sehigga masyarakt bisa melihat dan membaca langsung anggaran dana BOS yang di gunakan dan tidak satupun ada penyalah gunaan terhadap dana BOS" [134]

Hj.Lasmi bendahara BOS juga menuturkan :

> "Bentuk prinsip akuntabilitas pelaksanaan pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu berupa pelaporan terhadap masyarakat dengan disertai bukti transaksi penggunaan dan pengeluaran dana pada papan pengumuman yang di pajang di luar dinding sekolah"[135]

Hal senada juga disampaikan oleh Fadiatul Ilmiah sebagai guru mengatakan :

> "Prinsip akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban sekolah terhadap warga sekolah terutama wali murid dan komite sekolah dengan cara mempublikasikan dan mensosialisasikan penggunaan dana BOS"[136]

Komite sekolah Amin Wagimin juga menjawab :

> "Sekolah telah melaksanakan prinsip akuntabilitas sesuai dengan petunjuk teknis BOS"[137]

Di buktikan dengan dokumentasi LPJ.

---

[133] Hasil dokumen seluruh data pelaporan dana BOS tahun 2018
[134] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 2 maret 2019
[135] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 2 maret 2019
[136] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 2 maret 2019
[137] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 2 maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> " Dokumen LPJ, BKU, buku pembantu kas tunai,buku pembantu pajak, buku pembantu bank,laporan BOS k7b, k7c, dan realisasi BOS."[138]

Berdasarkan dokumen dan wawancara dengan Tim Manajemen sekolah bahwa SDN Tambakan Bangil telah mengirimkan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat yang berupa form BOS K1, BOS K2, BOS K6, BOS K7. Sebagai laporan pertanggungjawaban kepada warga sekolah dan masyarakat dilakukan dengan menempelkan Form BOS K1 di papan pengumuman sekolah, agar mereka dapat mengetahui dana yang digunakan telah sesuai dengan rencana anggaran.

Hal ini menunjukkan bahwa SDN Tambakan Bangil telah menerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Tabel 4.3 Triangulasi Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil.

No		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Prinsip Transparansi dan akuntabilitas	• Adanya keterbukaan dan partisipasi dari pihak terkait. • Sosialisasi tentang RKAS dan pelaporan dana BOS. • Penempelan realisasi penggunaan dana BOS	Penempelan RKAS dan realisasi penggunaan dan larangan dana BOS	• Foto penempelan RKAS dan Realisasi penggunaan dan larangan dana BOS. • Notulen rapat. • Undangan rapat • Foto rapat

[138] Dokumen LPJ, BKU, buku pembantu kas tunai,buku pembantu pajak, buku pembantu bank,laporan BOS k7b, k7c, dan realisasi BOS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
	Akuntabilitas	sebagai informasi kepada komite dan orang tua.		Pelaporan dana BOS. • RKAS • SPJ dana BOS • Rekap anggaran belanja tribulan • Rekap anggaran belanja perbulan • Buku pembantu kas tunai • Buku pembantu kas umum • Buku pembantu rekening bank • Buku pembantu pajak • Buku pembantu BOS K7b • Buku pembantu BOS K7c • Realisasi BOS • SPJTM • Rekening BOS k7a tahun 2018

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS.

Data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi terlaksananya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil diperoleh peneliti melalui interview dan dokumen.

Berdasarkan interview dengan kepala sekolah Sugeng Hariyono mengatakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Faktor pendukung dan penghambatnya kerjasama yang baik antara pemerintah dan sekolah, masyarakat, komite , kualitas pendidikan yang bermutu, ketepatan penyaluran dana BOS, minimnya dana yang diperoleh dari pemerintah sehingga semua program sekolah tidak tercover"[139]

Hal yang senada dikatakan oleh Hj. Lasmi bendahara BOS :

> "Faktor pendukung dan penghambatnya adalah kerjasama yang baik dengan pihak terkait, ketepatan dana BOS dalam pencairan, letak geografis sekolah, minimnya potensi SDM dalam pengelolaan dana BOS sehingga guru juga merangkap sebagai bendahara BOS."[140]

Fadiatul Ilmiah sebagai Guru menuturkan :

> "Pelaporan BOS yang bermacam-macam sangat menyulitkan sehingga sering terlambat dalam pengumpulan pelaporan sebagai pertanggung jawaban dana BOS kepada Pihak terkait"[141]

Amin Wagimin komite sekolah juga menuturkan hal yang sama:

> "Keterlambatan pencairan dana BOS sangat menghambat terealisasinya program kegiatan sekolah"[142]

Di buktikan dengan dokumen penyusunan RKAS

> "Dokumen: penyusunan RKAS,foto sarana dan prasarana,foto buku pembantu kas umum, buku pembantu bank".[143]

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview peneliti dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah maka terdapat kesamaan jawaban tentang hal itu.

---

[139] Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sugeng Hariyono, S.Pd) pada tanggal 2 maret 2019
[140] Hasil wawancara dengan bendahara BOS (Hj Lasmi, S.Ag) pada tanggal 2 maret 2019
[141] Hasil wawancara dengan guru (Fadiatul Ilmiah, S.Pd) pada tanggal 2 maret 2019
[142] Hasil wawancara dengan komite (Amin Wagimin) pada tanggal 2 maret 2019
[143] Dokumen penyusunan RKAS,foto sarana dan prasarana,foto buku pembantu kas umum, buku pembantu bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor pendukung :

1) Kerjasama yang baik antara pemerintah, Dinas Pendidikan, Tim Manajemen BOS dan masyarakat sehingga penggunaan dana BOS menjadi transparan dan terarah sesuai dengan panduan petunjuk dana BOS.

2) Kualitas mutu pendidikan

Dengan pengelolaan dana BOS yang sesuai pedoman Petunjuk Teknis (JUKNIS) BOS maka sekolah menambah koleksi buku terbaru di perpustakaan sesuai kurikulum, pengembangan sarana prasarana, pemberian honorarium kepada tenaga pendidik yang sukwan tepat waktu sehingga menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

3) Ketepatan penyaluran / pencairan dana BOS.

Penyaluran/ pencairan dana BOS harus tepat waktu, sehingga pihak sekolah dapat merealisasikan penggunaan Dana BOS sesuai RKAS yang telah disusun di awal tahun anggaran.

b. Faktor penghambat

1) Penyaluran/ pencairan dana BOS yang terlambat / tidak tepat waktu sehingga penerimaan dana ke rekening sekolah kurang efektif dan pihak sekolah terutama bendahara harus mencari pinjaman uang terlebih dahulu untuk merealisasikan kegitan operasional sekolah.

2) Minimnya dana yang diberikan oleh pemerintah kepada pihak sekolah sehingga kebutuhan sekolah tidak secara keseluruhan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpenuhi. Dana BOS yang diterima setiap lembaga sekolah tidak sama tapi menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada pada Dapodik.

3) Letak geografis sekolah

Letak sekolah yang berada dipinggiran jauh berbeda dengan yang ada di perkotaan. Penggunaan ICT dalam pembuatan laporan sangat diperlukan karena pengiriman pelaporan harus tepat waktu.

4) Minimnya potensi SDM (sumber daya manusia)

Pembuatan laporan dan pertanggungjawaban dana BOS membutuhkan guru yang berkompenten dan dapat mengoperasikan IT agar apabila ada monitoring atau pembuatan laporan yang diminta secara mendadak dapat segera direalisasikan dengan cepat dan tepat waktu.

Tabel 4.4 Triangulasi faktor pendukung dan penghambat prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

No		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Faktor pendukung penerapan prinsip Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS	Faktor pendukung pengelolaan dana BOS : • Kerja sama yang baik antara pemerintah, Tim manajemen BOS, guru dan walimurid. • Mutu pendidikan yang bermutu dan berkualitas. • Kesesuaian antara penggunaan dana BOS dengan		• Foto rapat • Undangan rapat • Foto Sarpras • Foto kondisi sekolah • Foto rekening dana BOS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
		pembukuan, pelaporan dan pertanggungjawabanny.		
2	Faktor penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS	Faktor penghambat pengelolaan dana BOS : • Minimnya dana yang di berikan pemerintah kepada pihak sekolah. • Letak geografis sekolah. • Ketidak lengkapan sarana dan prasana • Potensi sumber daya manusia yang kurang berkompeten. • Minimnya pengetahuan bendahara BOS tentang ICT • Pencairan dana BOS sering terlambat.		• RKAS • Foto kondisi sekolah • Foto sarana dan prasarana

b. Analisis Temuan peneliti

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibandingkan dengan mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan penelitian penjelasannya seperti berikut :

1. Pengelolaan dana BOS SDN Tambakan Bangil meliputi :

a. Perencanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) tahun 2018

RKAS disusun untuk merencanakan kerja tahunan sekolah dan menetapkan anggaran pendapatan belanja selama satu tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RKAS disusun berdasarkan asas kebutuhan dan kegiatan yang paling diprioritaskan. Kegiatan proses penyusunan RKAS diawali dengan rapat kerja dengan tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, guru dan komite sekolah. Setelah ada kesepakatan antara pihak sekolah dan komite tentang kebutuhan dan kegiatan yang akan disusun dalam rencana anggaran berupa draft RKAS.

Setelah draft RKAS selesai maka pihak sekolah dan komite sekolah akan mensosialisaikan draft RKAS kepada walimurid supaya wali murid dapat mengetahui rencana kegiatan yang telah dibuat oleh sekolah dan anggaran dana yang di butuhkan pihak sekolah.

RKAS yang telah disahkan oleh kepala sekolah dan komite sekolah yang dianggarkan pada awal tahun terkadang mengalami perubahan atau ketidaksesuaian saat dilakukan sehingga sekolah harus mengadakan penyusunan RKAS perubahan. Pembuatan RKAS perubahan ini dilakukan untuk merubah nilai nominal nilai anggaran dari kegiatan yang telah di rencanakan dan menyesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Perubahan RKAS juga dapat terjadi bila kegiatan awal yang telah direncanakan tidak dapat terealisasikan. Sehingga sekolah akan mengganti dengan kegiatan lain dan disusun dalam draft RKAS yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis hasil terhadap perencanaan penyusunan RKAS di SDN Tambakan Bangil, telah sesuai dengan pedoman petunjuk teknis dana BOS. Hal itu dapat dilihat dengan adanya notulen rapat warga sekolah, foto dan dokumen RKAS yang telah di sahkan terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, guru, komite sekolah dan walimurid tentang penyusunan RKAS.

Dari pemaparan hasil penelitian diatas sejalan dengan teori pada buku karangan Emulyasa. Yang ada di bab II dimana teori menjelaskan bahwa kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan [144]

Dan sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomer 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan yaitu setiap sekolah wajib menyusun RKAS dan RAPBS.[145]

b. Pelaksanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

1. Proses penyaluran dan pengambilan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

Analisis hasil penelitian terhadap aspek pelaksanaan dana BOS meliputi penyaluran dana BOS yang dilakukan 4 tahap

[144] Prof .Dr.H.E Mulyasa, M.Pd, manajemen berbasis sekolah konsep, strategi dan implementasi.
[145] Peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam satu tahun. Tahapan penyaluran dan pencairan dana BOS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Penyaluran dan pencairan dana BOS

No	Tri Bulan	Periode	Jumlah Pengeluaran
1.	Pertama	Januari – Maret	20 %
2.	Kedua	April – Juni	40 %
3.	Ketiga	Juli - September	20 %
4.	Keempat	Oktober -Desember	20 %

Mekanisme penyaluran dana BOS memiliki prosedur tersendiri. Pengambilan/ pencairran dana BOS dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara dengan menunjukan buku rekening BOS, identitas diri, fotocopy KTP, KTP asli, voucher/ kitir yang di terima dari peugas BOS UPTD Kecmatan Bangil.

Analisis hasil tentang mekanisme pengambilan/ pencairan dana BOS di SDN Tambakan Bangi telah sesuai dengan pedoman petunjuk teknis BOS. Pengambilan dana BOS dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS dengan menunjukkan buku rekening BOS, identitas diri berupa KTP asli dan foto copy KTP, kitir atau voucer dari petugas BOS UPTD kecamatan Bangil.

Dari hasil pemaparan peneliti di atas sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2018, penyaluran dana BOS di lakukan setiap triwulan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Januari-Maret, April-Juni, Juli- September dan Oktober-Desember. [146]

2. Proses penggunaan, pembelanjaan, dan pembukuan terkait dengan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

Penggunaan dan larangan dana BOS telah dijelaskan secara rinci pada pedoman petunjuk teknis BOS dengan tujuan agar penggunaan dana BOS semakin minim kesalahannya. Analisis hasil komponen hasil penelitian dana BOS pada aspek penggunaan sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman petunjuk teknis BOS.

Penggunaan dana BOS SDN Tambakan Bangil meliputi :

1. Belanja pegawai.
2. Belnaja barang
3. Belanja modal.

Dari hasil pemaparan peneliti di atas sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2018, dana BOS di gunakan untuk membiayai komponen kegiatan-kegiatan pengembangan perpustakaan, PPDB, ekstrakulikuler dll.[147]

Pelaksanaan kegiatan pembelian/ pembelanjaan barang dan jasa yang di danai oleh dana BOS tidak diatur pada pedoman

[146] Juknis BOS tahun 2018, hal., 10
[147] Juknis BOS tahun 2018 hal., 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petunjuk teknis BOS namun ada prosedur tersendiri. SDN Tambakan Bangil membentuk Tim Belanja untuk menangani pembelanjaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh sekolah. Tim Belanja akan menyesuaikan dengan RKAS yang telah disahkan oleh kepala sekolah dan komite sekolah.

Analisis hasil terhadap pembelian/ pembelanjaan barangdan jasa di SDN Tambakan Bangil, memiliki mekanisme tersendiri yaitu membeli barang yang paling dibutuhkan segera oleh sekolah. Selain itu juga menerapkan prinsip efektif dan efesien. Efektif adalah barang yang dibeli memiliki manfaat yang besar untuk kegiatan sekolah terutama yang berkaitan dengan kebutuhan siswa. Efesien artinya pembelian barang harus dengan harga yang murah/ minimal tapi mendapatkan barang yang berkualitas.

Dari hasil pemaparan peneliti di atas sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2018, pembelanjaan dana BOS adalah seluruh aktifitas membeli barang dan jasa yang pemanfaatannya berasal dari dana BOS.[148]

Pembukuan yang dibuat oleh bendahara BOS di SDN Tambakan Bangil meliputi RKAS, buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu rekening bank, buku pembantu pajak.

---

[148] Juknis BOS tahun 2018, hal, 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis hasil terhadap pembukuan dana BOS di SDN Tambakan Bangil telah sesuai dengan pedoman petunjuk teknis BOS tahun 2018. Hal itu sebagai bukti bahwa pelaksanaan pengelolaan dana BOS telah berjalan dengan baik sesuai pedoman petunjuk teknis BOS .

Dari pemaparan hasil penelitian di atas sejalan dengan UU No 16 tahun 2000 dalam pasal 1 ayat 26 yang menjelaskan tentang pengertian pembukuan. [149]

c. Pengawasan dan evaluasi dana BOS di SDN Tambakan Bangil

Pengawasan dan evaluasi dana BOS dilakukan dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program dana BOS. Analisis hasil terhadap komponen pengawasan dan evaluasi dana BOS di SDN Tambakan Bangil dilakukan oleh pihak internal sekolah dan pihak eksternal sekolah. Pihak internal sekolah yang melakukan pengawasan dan evaluasi adalah komite sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten melalui pengawas sekolah. sedangkan pihak eksternal sekolah yang melakukan pengawasan dan evaluasi adalah Dinas Pendidikan Provinsi dan pusat. Komite dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap dana BOS addalah dengan cara memantau apakah pelaksanaan dana BOS telah sesuai dengan RKAS yang telah di susun dan disahkan pada rapat walimurid. Hal ini bertujuan untuk memantau

[149] Juknis BOS tahun 2018, hal, 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketepatan pengelolaan dana BOS dengan pedoman petunjuk petunjuk teknis BOS tahun 2018.

Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu melalui pengiriman instrumen kepada sekolah untuk diisi oleh pihak sekolah termasuk siswa. Pengawasan dan evaluasi tidak terdapat waktu yang khusus. Selama proses pelaksanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil, sekolah tidak pernah mendapat respon negativ berupa pengaduan dan kritik dari walimurid / masyarakat mengenai pengelolaan dana BOS.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas sejalan dengan teori pada buku karangan Nanang Fattah proses pengawasan ada 3 kegiatan pokok yaitu: memantau/ memonitoring, menilai, dan melaporkan hasil temuan kegiatan. [150]

d. Pelaporan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

Analisis hasil komponen pelaporan dana BOS di SDN Tambakan Bangil bahwa sekolah telah membuat laporan dana BOS sesuai dengan pedoman petunjuk teknis BOS. Sekolah melakukan pelaporan sebagai pertanggungjawaban kepada dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten dan Dinas Pendidikan Provinsi yang berupa laporan lengkap dana BOS yang terdiri dari RKAS, BKU, buku pembantu kas tunai, buku pembantu rekening, buku

[150] Prof. Dr Nanang Fattah, ekonomi dan pembiayaan pendidikan, hal 66-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembantu pajak, rekap SPJ triwulan 1-4, rincian objek kegiatan, foto dokumentasi kegiatan sekolah dengan penggunaan dana BOS.

Selain pelaporan kepada dinas terkait, sekolah juga dituntut untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan dana BOS kepada warga sekolah. Pelaporan tersebut pada saat rapat, sekolah mensosialisasikan dan menginformasikan tentang penggunaan dana kepada guru, komite sekolah dan walimurid. Pelaporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah atas terlaksananya program dana BOS kepada Pemerintah Pusat yang dilakukan oleh Tim Manajemen BOS di SDN Tambakan Bangil

Dari hasil pemaparan peneliti di atas sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2018, tentang laporan penganggaran biasanya di lakukan 1 kali dalam satu tahun. Laporan penganggaran meliputi : RKAS, Rekap annggaran belanja Tri wulan, Rekap anggaran belanja perbulan,laporan bulanan, tiga laporan Tri wulan, laporan semester, laporan tahunan.[151]

2. **Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan.**

Analisis hasil komponen pelaporan dana BOS merupakan aspek penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas di SDN Tambakan Bangil terhadap pengelolaan dana BOS kepada pihak

[151] Juknis BOS tahun 2018, hal., 88-89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkait. Sekolah telah memasang / menempel BOS K 1 / RKAS yang telah di sahkan oleh kepala sekolah dan komite sekolah serta aturan penggunaan dan larangan dana BOS di papaan pengumuman sekolah. Sekolah juga telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan cara mensosialisasikan program dana BOS pada saat diadakan rapat antara kepala sekolah, guru, komite sekolah dan wali murid.

Dari hasil pemaparan hasil penelitian di atas sejalan dengan teori pada buku karangan Sri minarti dan Jamal Ma'mur bahwasannya sikap keterbukaan transparansi dalam bidang manajemen keuangan menandakan bahwa terdapat keterbukaan dalam mengelolah suatu kegiatan. [152]

Dari hasil pemaparan penelitian di atas sejalan dengan teori pada buku karangan Nanang Fattah dimana teori menjelaskan akuntabilitas adalah suatu keadaan perormance para petugas yang mampu bekerja dan memberikan hasil kerja sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan bersama sehingga memberikan rasa puas pihak lain yang berkepentingan.[153]

---

[152] Sri Minarti, Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, hal 223

[153] Prof. Nanang Fattah, *konsep majnajemen berbasis sekolah dan dewan sekolah*, hal.,92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil.

Analisis hasil faktor pendukung dan penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil telah sesuai dengan fakta yang ada di lokasi penelitian.

> "Faktor pendukung dan penghambatnya kerjasama yang baik antara pemerintah dan sekolah, masyarakat, komite , kualitas pendidikan yang bermutu, ketepatan penyaluran dana BOS, minimnya dana yang diperoleh dari pemerintah sehingga semua program sekolah tidak tercover"

Dari hasil pemaparan penelitian di atas sejalan dengan jurnal karangan Sulfiati mengenai faktor pendukung dan penghambat[154]

[154] Jurnal ilmu pemerintahan , *akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam penyelngaraan pendidikan* di kabupaten sinjai, vol 3 no 2 tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Pembahasan hasil penelitian

a. Pengelolaan dana BOS

1) Perencanaan dana BOS

Dalam penyusunan perencanaan dana BOS di SDN Tambakan bangil diawali dengan pembuatan RKAS, sekolah membuat RKAS untuk rencana yang dirumuskan oleh satuan pendidikan sesuai dengan wewenangnya. RKAS di susun untuk merencanakan kerja tahunan sekolah dan untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) selama satu tahun. Perencanaan penyusunan RKAS berdasarkan kebutuhan sekolah. Kegiatan yang paling di prioritaskan untuk di anggarkan dalam RKAS adalah kegiatan yang paling di butuhkan dengan segera. Seperti yang di katakana oleh Emulyasa.

Setiap sekolah wajib menyusun RAPBS sebagaimana diamanatkan dalam pasal 53 PP NO 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan yaitu: RKT/ Rencana Kerja Tahunan hendaknya menurut rencana anggaran pendapatan dan belanja satuan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta beberapa kegiatan lainnya yang disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggarannya.[155]

Dari teori di atas untuk mengetahui perencanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam menggali informasi yang terkait dengan hal itu, informasi dalam pengelolaan dana BOS SDN Tambakan Bangil yaitu kepala sekolah, bendahara BOS, guru dan komite sekolah:

Kepsek dan tim manajemen BOS melakukan analisis kebutuhan untuk memperkirakan biaya pendidikan yang akan di keluarkan selama 1 tahun ajaran. Setelah melakukan analisis pihak guru dan tim belanja melakukan rencana anggaran biaya dan program kegiatan yang akan di laksanakan selama periode 1 tahun ajaran. Komite dimintai saran dan pertimbangannya tentang program kegiatan tersebut, kemudian kepala sekolah dan bendahara BOS menyetujuinnya dan menandatanganinya.

Dalam pengelolaan dana BOS pada aspek perencanaan yang di dalamnya adalah penyusunan RKAS di SDN Tambakan Bangil sudah berjalan dengan baik dan benar. Dengan adannya tanggungjawab dari setiap penanggungjawab tiap kegiatan serta

---

[155] Prof .Dr.H.E Mulyasa, M.Pd, *manajemen berbasis sekolah konsep, strategi dan implementasi*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penyusunan dan pembuatannya sudah melibatkan seluruh komponen sekolah.

Dari hasil penelitian mengenai pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil dapat disesuaikan dalam teori pada bab sebelumnya.

Dapat di simpulkan bahwa sistem pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil dalam proses perencanaan penyusunan RKAS di SDN Tamabakan Bangil sudah cukup baik yaitu adanya keterlibatan tim manajemen BOS, guru dalam perencanaan penyusunan anggaran dana BOS berupa RKAS.

b. Pelaksanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil

Dalam aspek pelaksanaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil sudah menetapkan aturan yang berlaku pada Petunjuk Teknis BOS, terdiri dari beberapa hal yaitu: penyaluran dana BOS, pencairan/ pengambila dana BOS, penggunaan dana BOS, pembelanjaan/ pengadaan barang dan jasa.

1) Penyaluran dana BOS

Penyaluran dana BOS dilakukan berdasarkan data dapodik siswa yang ada. Dana BOS yang diterima sekolah besarannya bervariasi sesuai dengan jumlah murid yang di ajukan oleh sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan aturan yang berlaku pada Petunjuk Teknis maka penyaluran dana BOS di lakukan setiap tiga sekali selama 1 tahun. Jadi dalam satu tahun penyaluran dana BOS dilakukan 4 tahap yaitu bulan Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, Oktober-Desember.[156]

2) Pengambilan/ pencairan dana BOS.

Proses pengambilan/ pencairan dana BOS di lakukan melalui Bank Jatim ke rekening BOS sekola. Pengambilan dana BOS dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan kepada kepala sekolah bahwa pada aspek pengambilan dana BOS di lakukan oleh kepsek dan bendahara.

3) Penggunaan dana BOS

Penggunaan dana BOS harus sesuai dengan hasil rapat yang telah di setujui dan di sepakati bersama yang tersusun dalam RKAS: Apabila ada perubahan rencana maka pihak sekolah perlu membuat rencana anggaran perubahan ke Pemerintah pusat.

Berdasrkan Petunjuk Teknis BOS (JUKNIS) penggunaan dana BOS yang di terima oleh sekolah dapat di

[156] Juknis BOS tahun 2018, hal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan untuk membiyai kompen kegiatan-kegiatan berikut:[157]

Tabel 4.6 Penggunaan dana BOS

No	Pengunaan Dana BOS	Keterangan
1.	Pengembangan perpustakaan.	
2.	Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru.	
3.	Kegiatan pebelajaran ekstrakulikuler	
4.	Kegiatan Evaluasi pembelajaran dan Ekstrakulikuler	
5.	Pengelolaan sekolah	
6.	Pengembanan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan Manajemen sekolah.	
7.	Langganan Daya listrik.	
8.	Pembelian/ Perawatan Alat Multi Media	
9.	Pengembangan Sarana dan Prasarana sekolah	
10.	Pembiayaan Honor	
11.	Pembelian/ Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	
12.	Biaya lainnya.	
13.	Pembelian/ Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	

[157] Juknis BOS tahun 2018, hal 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan dana BOS yang telah di sebutkan di atas harus disesuaikan dengan hasil rapat penyusunan perencanaan RKAS. Apabila ada perubahan rencana pihak sekolah perlu melakukan konfirmasi dengan membuat rencana anggaran perubahan ke Pemerintah pusat.

Dari pemaparan diatas berdasarkan hasil wawancara dan teori tentang penggunaan dana BOS maka dapat di simpulkan bahwa SDN Tambakan Bangil telah menggunakan dana BOS sesuai Peraturan yang di tetapka oleh pemerintah melalui Permendikbud No 1 Tahun 2018. Hal ini juga dibuktikan dengan dokumen yang di lakukan oleh peneliti di SDN Tambakan Bangil berupa RKAS,LPJ BOS dan kartu iuran komite.

4) Pembelanjaan / penggadaan barang dan jasa

Pembelanjaan / pengadaan barang dan jasa di SDN Tambakan Bangil terdiri dari berbagai program sekolah yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa di SDN Tambakan Bangil telah menerapkan aturan Pemerintah yang di atur Permendikbud No 1 Tahun 2018 dalam mekanisme pembelanjaan/ pengadaan barang dan jasa serta sesuai dengan teori prinsip manajemen yaitu efektif dan efesien seperti yang diungkap oleh Sri minarti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip yang menjadi landasan dari pengelolaan keuangan sekolah Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.[158]

5) Pembukuan dana BOS

Data mengenai pembukuan dana BOS di SDN Tambakan Bangil di peroleh peneliti dari wawancara kepala sekolah dan bendahara BOS serta studi dokumentasi pembukuan keseluruhan penggunaan dana yang berasal dari dana BOS.[159]

Dalam pembuatan pembukuan tim belanja harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah di keluarkan.

Hal ini berguna untuk pembukuan dan pelaporan dana BOS sebagai pertanggungjawaban kepada Pemerintah pusat/ daerah atas penggunaan dana yang diberikan.

---

[158] Sri Minarti, Manajemen Sekolah Mengelola lembaga pendidikan secara Mandiri, Jogjakarta Ar-Ruzz Media, 2011., hal 224

[159] Juknis BOS tahun 2018, hal., 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukti dari aspek pembukuan dana BOS diperoleh peneliti melalui jawaban dari hasil dokumentasi dengan pihak sekolah.

c. Pengawasan dan evaluasi dana BOS

Pengawasan dan evaluasi dana BOS di SDN Tambakan Bangil terdiri dari pengawasan internal dan eksternal sekolah. Pengawasan internal sekolah di lakukan oleh komite sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kasi dana BOS bersama dengan pengawas sekolah. Pengawas ekstern sekolah terdiri dari Dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat.

Komite sekolah adalah pengurus internal yang melakukan pengawasan tentang pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil apakah pelaksanaan penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan RKAS atau belum. Sedangkan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten pengawasan yang di lakukan adalah melalui monitoring pada saat pengelolaan dana BOS di lakukan.

Pengawasan eksternal melakukan pengawasan dengan cara datang langsung ke sekolah untuk memberikan instrument monitoring BOS yang harus di isi oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan pengawasan di lakukan bertujuan untuk memantau ketepatan dan kebenaran kegiatan yang di lakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan RKAS yang telah di buat dan Petunjuk Teknis BOS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pengawasan Proses pengawasan menurut Nanang Fatah ada 3 kegiatan pokok yaitu :

1. Memantau (Monitoring)
2. Menilai
3. Melaporkan hasil- hasil temuan kegiatan atau monitoring dilakukan terhadap kinerja aktual baik alam proses maupun hasilnya[160]

Skema kegiatan pengawasan anggaran

Rapat kinerja → proses monitoring → evaluasi laporan → rekomendasi

Pengawasan dan evaluasi di lakukan supaya tujuan kegiatan yang telah di rencanakan dapat di ketahui kekuranngannya dan kesulitan yang telah di hadapi dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Berdasarkan kesalahan yg ada maka sekolah akan memperbaiki demi kebaikan yang akan datang.

Berdasarkan teori dan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan bendahara BOS maka terdapat peryataan pengawasan dan monitoring di akukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan

[160] *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2000), hal.., 66-67*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangil mulai dari proses penyusunan perencanaan RKAS sampai dengan pelaporan dana BOS.

d. Pelaporan dana BOS

Pelaporan dana BOS di SDN Tambakan Bangil meliputi pelaporan pengelolaan dana BOS kepada pihak internal dan eksternal serta publikasi yang di lakukan oleh sekolah terkait dengan penggunaan dana BOS.

Data pelaporan dana BOS di peroleh peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara BOS serta dokumentasi pertanggungjawaban pihak sekolah kepada pemerintah yaitu dengan cara memberikan laporan pengelolaan dana BOS pada setiap 3 bulan semester dan tahunan.

Adapun pihak-pihak terkait yang menerima laporan dana BOS adalah seluruh Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Pusat. Hal ini sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS

Pelaporan di buat oleh sekolah sebagai bentuk pertaggungjawaban kepada Pemerintah yang di buat oleh bendahara BOS. Laporan keuangan dana BOS di lakukan setiap tiga bulan, semester dan tahunan. Hal ini mengacu pada buku kas umum (BOSk-3), buku pembantu pajak (BOS k-6) dan bukti lainnya sebagai pendukung laporan yang di serahkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota terdiri dari Format BOS K2, BOS K3,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BOS K4, BOS K5, dan BOS K6 serta format BOS K1 yang di umumkan kepada masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil sudah dilaksanakan dengan baik dengan membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan aturan yang ada di Petunjuk Teknis BOS.

2. Transparansi dalam pengelolaan dana BOS

Prinsip transparansi merupakan prinsip keterbukaan dalam mengelolah suatu kegiatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Minarti dan Jamal Ma"mur Asmuni.[161]

Prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan juga dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Untuk mengetahui prinsip transparansi pengelolaaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil, peneliti memperoleh data melalui metode dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah. Hal ini untuk mengkonfirmasi dengan program / kegiatan sekolah dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaannya.

---

[161] *Manajemen berbasis sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri, hal 223*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil dikaitkan dalam proses penyusunan perencanaan RKAS. Daalam penelitian ini, prinsip transparansi pengelolaan dana BOS berarti adanya keterbukaan terhadap sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaannnya dan pelaporannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak terkait untuk mengetahuinya.

Beberapa informasi yang berkaitan dengan dana BOS dapat dengan mudah diakses semua warga sekolah dan walimurid. Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya tentang pengelolaan dana BOS.

Dengan adanya keterlibatan guru dan tim manjemen BOS dalam proses penyusunan RKAS memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk belajar bertanggung jawab

Dan berpartisipasi secara langsung dalam proses pnyusunan RKAS, terkait dengan bentuk transparansi dan partisipasi anggaran dana BOS.

3. Prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

Prinsip akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana BOS. Akuntabilitas diperlukan untuk membuat laporan pengelolaan dana BOS menjadi akurat,berkualitas dan terpercaya,

Penerapan prinsip akuntabilitas didalam penelitian ini berarti pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana BOS baik kepada orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tua, masyarakat dan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardiasmo dalam jurnal.[162]

Sumber dana yang diperoleh SDN Tambakan Bangil, meliputi dana BOS dari pemerintah pusat dan iuran dari walimurid melalui komite / paguyuban sekolah, yang dipergunakan untuk program / kegiatan yang tidak ada pada RKAS seperti konsumsi PHBI, pembelian seragam gerak jalan dan lainnya.

Akuntabilitas dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang ada, SDN Tambakan Bangil sudah melakukan akuntabilitas dengan konsekuen, sehingga setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hal-hal yang tersebut diatas maka antara prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS saling berkaitan. Transparansi dapat mendorong peningkatan akuntabilitas public, sedangkan akuntabilitas publik akan sulit terlaksana jika tidak ada pemantauan dan transparansi dan partisipasi publik dalam proses penyusunan RKAS dana BOS.

4. Faktor pendukung dan penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

---

[162] Implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam upaya peningkatan laporan keuangan pemerintah daerah, hal .69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil dapat peneliti peroleh dari jurnal dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, bendahara BOS dan komite sekolah.

Faktor pendukungnya terdiri dari : kerjasama yang baik antara sekolah, komite sekolah, walimurid, masyarakat dan pemerintah, mutu pendidikan sekolah yang berkualitas, kesesuaian antara penggunaan dana BOS dengan pembukuan dan pelaporan dana BOS. Sedangkan hambatannya adalah minimnya dana yang diberikan pemerintah kepada sekolah sehingga tidak semua program kegiatan dapat terealisasi, letak geografis sekolah, sumber daya manusia yang kurang berkompeten.Hal ini terbukti dengan hasil wawancara dengan pihak sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa

1. Pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil sudah berjalan cukup baik, terbukti dengan adanya beberapa tahapan yaitu :
   a. Perencanaan penyusunan RKAS yang disusun oleh Tim manajemen BOS, yang disahkan kepala sekolah dan komite sekolah serta disosialisasikan kepada wali murid.
   b. Pelaksanaan dana BOS, meliputi: penyaluran dana BOS, pengambilan/ pencairan dana BOS, penggunaan dana BOS, pembelanjaan dan penggandan barang dan jasa, pembukuan dana BOS.
   c. Pengawasan dan evaluasi dana BOS.
   d. Pelaporan dana BOS

      Bendahara mencatat setiap dana BOS yang diterima dan di keluarkan pada BKU, buku pembantu kas tunai, buku pembantu bank, buku pembantu pajak dan laporan lainnya.
2. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil sudah berjalan dengan baik terbukti dengan adanya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Transparansi :

a. Adanya keterbukaan perencanaan penyusunan RKAS yang di awali dengan rapat bersama tim manajemen BOS sekolah.
b. Kepala sekolah mensosialisasikan draft RKAS kepada wali murid setelah mendapat pertimbangan dari komite sekolah.
c. Adanya pemaparan penggunaan dana BOS dan Realisasinya yang sudah sesuai dengan RKAS / BOS K1 yang telah di temple di papan pengumuman sekolah.
d. Partisipasi antara pihak sekolah, komite, dan wali murid.

Akuntabilitas :

a. Adanya pertanggung jawaban antara pihak sekolah dengan pihak terkait baik internal maupun eksternal.
b. Bentuk pertanggung jawaban pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan baik kepada Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Pusat berupa pelaporan rekap anggaran belanja perbulan, laporan bulanan, laporan triwulan.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SDN Tambakan Bangil adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor pendukung :

a. Kerjasama yang baik antara pemerintah, tim manajemen sekolah dan masyarakat.
b. Mutu pendidikan yang bermutu dan berkualitas,
c. Kesesuaian antara penggunaan dana BOS dengan pembukuan, pelaporan dan pertanggungjawaban..

Faktor penghambat :

a. Minimnya dana BOS yang diberikan pemerintah kepada sekolah.
b. Pencairan dana BOS tidak tepat waktu
c. Minimnya sumber daya manusia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sekolah

   Memberikan informasi dan mensosialisasikan kepada seluruh guru, komite sekolah dan wali murid tentang RKAS yang harus terealisasi dan evaluasi anggaran kegiatan melalui rapat.

2. Bagi pemerintah

   Pemerintah dalam pencairan dana BOS harus tepat waktu. Sebaiknya pemerintah melakukan monitoring terhadap pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dana BOS sehingga dana BOS tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Wardiana, Natasha ,Saalbi Dwi Prastiti, P*emahaman konsep prinsip Transparansi, Akuntabilitas dan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan* di Aisyiyah cab kesamben blitar.

Afrilliana Fitri, *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS*), Sekolah

Ahmad, Jamaluddin.2015 *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta: Gava Media.

Andang,2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.

Andrianto, Nico. 2007. *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*, Malang:Bayumedia Publishing.

Arikunto, Suharsimi. 1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

Departemen Agama RI Buku Panduan Program BOS dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun, Jakarta 2012,

Departemen Agama RI Bu*ku Panduan Program BOS dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun*, Jakarta 2012, hal. 11

Diah Parwita Desi, 2008" *Evaluasi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Negeri Di Kabupaten Banyumas," *Tesis* Universitas Indonesia, Jakarta.

Emulyasa, 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. *Bandung : Pustaka Bani Quraisy*.

https://kbbi.web.id/Akuntabilitas Diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 10.10 WIB

https://kbbi.web.id/Prinsip Diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://kbbi.web.id/Transparansi Diakses pada tanggal 16 Desember 2018 pukul 10.00 WIB

Huriyah, Lilik. 2014. *Manajemen Keuangan : Sumber-sumber Keuangan Lembaga Pendidikan Islam Surabaya: UINSA Press.*

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, Bandung Alfabetta.

Ma'mur Asmani, Jamal.2012 *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah,* Jogjakarta: Diva Press.

Minarti, Sri,. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri,* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Nasir, Muhammad Ridwan. *Akuntabilitas & Transparansi Berbasis Bagi Hasil*

Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945

Petunjuk Teknis Bantuan Operasional sekolah tahun 2015 hal, 2

Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah, 2015. hal 2

Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah, 2018, hal. 2

Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah, 2018. hal. 1

Rahaju Tjjik. *Evaluasi Program Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) Di SDN Tembok Dukuh, Surabaya.*

Ramly, Nadjamuddin. 2005. *Membangun Pendidikan yang Memberdayakan dan Mencerahkan. Jakarta selatan : Grafindo Khazanah Ilmu.*

Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta.

Undang – Undang Nomer 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang –Undang Dasar 1945 dan Penjelasannya

Waluyo, 2007. *Manajemen Publik*, Bandung: Mandar Maju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Widi Lestari Ningtyas, Ony. dkk, *Implementasi Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id